

**Monitoring Persidangan V
Kasus Pembunuhan Munir**

Dengan

Terdakwa Muchdi Purwopranjono

Agenda

**Pemeriksaan Saksi Suciwati &
Indra Setiawan**

**Selasa, 16 September 2008
Pukul : 09.05 WIB- 13.25 WIB**

**Ruang Garuda PN. Jakarta Selatan
JI. Ampera Raya Ragunan Jaksel**

PRA SIDANG

Ada delapan polisi menjaga di pintu gerbang Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sekitar pukul 08.00 WIB, 200 orang dari pendukung Munir dan 150 dari pendukung Muchdi memasuki pengadilan dengan tertib. Mereka duduk di depan pintu masuk ruang Garuda yang masih ditutup.

Massa Pendukung Munir terdiri dari 10 orang dari FKKM, 10 orang dari Paguyuban Mei, 40 orang dari warga Papua, 50 Warga Tapos Bogor, 15 orang dari Pasar Kemis, 70 warga Rumpin Bogor, 15 mahasiswa GMNI UKI, 10 orang dari Kontras, 5 orang dari Kasum dan 5 orang dari Imparsial. Massa pendukung Munir rata-rata mengenakan kaos "sahabat munir" berwarna merah dan abu-abu.

Massa pendukung Muchdi terdiri dari 100 orang dari Brigade Merah Putih (BMP), 30 orang mengenakan kaos berwarna kuning dengan tulisan di bagian belakang "Tolak Intervensi Asing", Tapak suci mengenakan jaket andalannya berwarna merah sekaligus logo di kiri atas jaket tersebut dan beberapa orang berpakaian bebas dengan atribut benang merah putih yang ditempel di saku baju.

Ketika petugas pengadilan membuka pintu ruang sidang Garuda pengunjung berdesakan memasuki ruang sidang. Tidak lama kemudian, massa sudah memenuhi ruangan, tampak seluruh Penasehat Hukum dari Terdakwa sekitar sebelas orang satu per satu menggunakan Toga dan mempersiapkan berkas BAP.

PERSIDANGAN

❖ Situasi Persidangan

Selain pengunjung dari pendukung Munir dan pendukung Muchdi, terlihat juga 20 massa FBR yang hadir dalam persidangan. Media baik cetak maupun elektronik yang meliput persidangan berjumlah sekitar 40 media.

Penjagaan keamanan dari kepolisian di masing-masing pintu masuk dilakukan secara ketat. Terlihat 6 - 7 polisi yang berdiri di setiap pintu masuk. Bahkan 14 polisi ditempatkan di depan pintu masuk ruang sidang.

Ketika pemeriksaan saksi Suciwati selesai terlihat massa pendukung Munir meninggalkan ruang sidang. Sehingga dalam ruang hanya dipenuhi oleh massa pendukung Muchdi, beberapa orang yang diduga dari intelijen dan media cetak dan elektronik.

❖ Peserta Sidang

Majelis Hakim, terdiri dari:

1. Suharto, SH MH (Ketua Majelis)
2. Haswandi, SH MH (Anggota Majelis)
3. Ahmad Yusak, SH MH (Anggota Majelis)

Tim Jaksa Penuntut Umum, terdiri dari:

1. Cirus Sinaga, SH. M.Hum
2. Arief Mulyana, SH
3. Maju Ambarita, SH
4. Risman Tarihorang, SH
5. Supardi, SH
6. Iwan Setiawan, SH
7. Agus Rismanto, SH
8. Dedy Soekarno, SH
9. Stanley Wahyu, SH
10. Dedi Sulanto, SH

Tim Penasehat Hukum, terdiri dari:

1. A. Wirawan Adnan, SH
2. M. Luthfi Hakim, SH, MH
3. Akhmad Kholid, SH
4. Fahmi Bachmid, SH
5. Arief. B. Simatupang, SH
6. Heri Suryadi, SH, MH
7. Robert Sirait, SH
8. Oktryan Makta, SH
9. Ronny Hartawan, SH
10. Sumali, SH, MH
11. Syahrial Litato, SH
12. Desmon J Mahesa, SH

❖ **Proses Persidangan**

Selama persidangan, rekan media elektronik hampir memenuhi bagian depan ruang pengujung, massa Munir sekitar 100 orang dan dari kubu Muchdi yakni Brigade Merah Putih berkaos putih lebih menguasai tempat duduk, Tapak Suci dengan setia duduk kuris paling depan. Kesaksian suciwati hari ini banyak mengundang media dan terlihat beberapa LSM yang tergabung dalam KASUM turut hadir untuk mensupport Suciwati sebagai saksi pada hari ini.

❖ **Pembukaan sidang**

Pada pukul 09.07 WIB, sebelumnya Panitera pengganti salah intruksi Majelis belum hadir pengujung sudah dipersilahkan berdiri. Tidak lama kemudian nampak anggota majelis lengkap, lalu duduk Hakim Ketua Suharto membuka persidangan dengan pernyataan, "*Sidang perkara pidana nomor 1488/PP/2008/PN.JKTSEL atas nama terdakwa H. Muchdi Pr sidang dinyatakan dibuka untuk umum*". Lalu mengetok palu tiga kali.

Tim JPU dipersilahkan Majelis Hakim Suharto untuk menghadirkan terdakwa Muchdi PR. Dengan berkemeja putih bergaris biru dan berjaket hitam, Muchdi memasuki ruang sidang lalu duduk di kursi terdakwa. Hakim Ketua Suharto, menanyakan kondisi kesehatan Terdakwa Muchdi PR, Terdakwa menjawab bahwa kondisinya baik.

Lalu majelis hakim Suharto menanyakan saksi-saksi yang akan dihadirkan pada pagi hari ini. Tim JPU menyampaikan bahwa saksi yang dihadirkan secara resmi dan patut ada empat orang yakni :

1. Suciwati (Istri Alm.Munir),
2. Indra Setiawan (Ex.Dirut Garuda),
3. Budi Santoso (Direktur 51 BIN)
4. As ad (WAKA BIN)

Ambarita menjelaskan yang memberikan konfirmasi kepada JPU hanya satu orang yakni Suciwati (istri Alm.Munir). Untuk Saksi Indra Setiawan, masih ditunggu kedatangannya untuk dapat diperiksa sebagai saksi pada hari ini. Namun, Budi Santoso dan As ad secara resmi menyatakan melalui surat berhalangan mengikuti persidangan dalam pemeriksaan saksi pada hari ini.

(ada yang teriak "pake microphone pak")

Atas alasan tersebut, Majelis Hakim tetap menghimbau kepada JPU untuk tetap menghadirkan saksi tersebut untuk tetap dapat diperiksa dalam pemeriksaan saksi untuk kasus ini.

Suharto Memperingatkan Media

Ketua Majelis Hakim Suharto mengingatkan dua kali kepada wartawan yang memotret Terdakwa untuk tidak menggunakan lampu dalam pengambilan gambar kepada Terdakwa sehingga tidak mengganggu jalannya persidangan, beliau menjelaskan kepada publik untuk menghormati persidangan hari ini. Dan wartawan pun mematikan lampu kamera ketika memotret para saksi.

PH Kecewa Budi Santoso Tidak dimasukkan Daftar Saksi

Wirawan Adnan sebagai Ketua Tim Penasehat Hukum, menyampaikan keberatannya ketika JPU menyatakan Budi Santoso turut dipanggil dalam pemeriksaan saksi hari ini. Menurut Wirawan Adnan, saksi Budi Santoso tidak termasuk dalam daftar saksi untuk hari ini. Lalu Oleh Karena itulah JPU memperlihatkan berkas dokumen surat kepada Penasehat Hukum, dan Majelis Hakim mendapat tembusannya. Hakim ketua mengingatkan agar Keberatan Penasehat Hukum dicatat dalam berita acara di persidangan ini dan tidak berdebat masalah kehadiran daripada Budi Santoso. Ambarita memberikan keterangan.

Majelis Hakim mempermasalahkan Kemudian saksi suciwati masuk ke dalam persidangan dengan ditemani oleh KASUM yakni Khairul Anam, Saksi pertama Suciwati memakai baju kaos Keadilan untuk Munir, berwarna hitam.

IDENTITAS SAKSI

Nama : Suciwati
Umur : 40 Tahun
TTL : Malang, 28 Maret 1968
Agama : Islam
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Bekasi

Hakim Ketua Suharto menanyakan pekerjaan dan alamat saksi dikarenakan berbeda dengan apa yang tercantum dalam BAP.

Saksi mengaku tidak kenal dengan Terdakwa, saksi mengaku tidak mempunyai hubungan dengan keluarga dengan Terdakwa, sehingga tidak ada halangan untuk disumpah dengan tata cara agama islam.

(Pengambilan gambar kepada Suciwati setelah disumpah, Suharto memohon kepada media untuk tidak menggunakan lampu dalam pengambilan gambar)

Saksi mengaku ingat telah diperiksa sebanyak empat kali oleh penyidik, lalu Suharto mengoreksi diperiksa tiga kali. Saksi mengaku masih ingat keterangan yang ada di BAP.

Materi Pertanyaan Jaksa Penuntut Umum (JPU)

Agus Rismanto, SH

Seputar proses BAP, Lutfi keberatan karena point per point yang ada di BAP.

Sepengetahuan dengan kematian *(suharto memperingatkan kembali kepada media agar pemeriksaan berjalan lancar tidak menggunakan lampu kilat,, Suharto memberitahu saksi ini harus dihormatir)*

- ❖ Sepengetahuan saksi cerita detail tentang kematian Almarhum Munir, Saksi menjawab pada tanggal 6 September 2004 mengantarkan ke bandara, Almarhum menceritakan bagaimana dicekal waktu itu oleh hendro priyono, banyak sekali obrolannya, namu yang diingat dicekal ke swiss

Suharto menegaskan fakta saja, saksi menegaskan, iya, ini fakta,

- ❖ Sepengetahuan saksi sebelum Munir berangkat ke Belanda, Saksi menceritakan akan ketakutan Almarhum dicekal pada tahun 2004, Almarhum menayakan kepada pihak imigrasi dia sempat dihentikan obrolan itu, dia menanyakan ke pihak imigrasi apakah saya dicekal, saya dicekal oleh siapa, Waktu itu Almarhum menelpon langsung menelpon ke Hendropriyono, ketika cerita kami masuk ke Boarding pass saya smsan dengan beliau bisa lolos itu peristiwa yang saya ingat tanggal 6 September 2004. Tanggal 7 September saya ditelpon Usman Hamid saya menelpon pihak-pihak yang berkepentingan disitu, ke kantor suami saya saya menelpon Garuda dan Schippol tiga kali tidak mendapatkan informasi apapun. Terakhir kali saya menelpon suami saya

meninggal, tanggal 8 September saya kebumikan ke Batu. Dia berangkat dengan sehat wal afiat, di situ saya merasakan ada yang aneh saya tanya kepada Pujobroto Humas Garuda, alm meninggal karena sakit atau apa gitu tanpa, ia tidak mengkonfirmasi kepada saya, saya hanya membaca media saja, untuk itu makanya saya bersama dengan teman-teman berinisiatif untuk menemui Direktur Garuda yaitu Bapak Indra Setiawan dengan beberapa pejabat di Garuda.

- ❖ Pada Tanggal 2 September ada telpon masuk yang menelpon ke handphone suami saya membicarakan suami saya Munir mengenalkan namanya Polly itu di bulan November atau Oktober

(Suharto menyelak pembicaraan saksi, menegaskan untuk menceritakan Pak Munir sebelum tanggal 7 September dulu, Suharto menegaskan kepada Jaksa penuntut umum untuk tidak membiarkan saksi banyak cerita agar JPU yang lebih banyak bertanya)

Seputar ancaman Terhadap Munir

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai ancaman terhadap Munir, saksi menjawab Almarhum mengadvokasi kasus-kasus pelanggaran HAM. Artinya dengan apa yang ia lakukan kami mendapat teror. saya ingat ketika itu saya hamil menuju 4 bulan awal awal menuju 5 bulan, kita diancam dan Munir akan diancam akan diculik, waktu itu awal Mei '98, akhirnya kami sekeluarga keluar dari rumah setidaknya kita tidak menjadi korban penculikan. Jadi saya mendapatkan informasi itu dari suami saya. Beliau mengatakan ini adalah kerjaan Kopassus, saya bersama teman keluar dari rumah itu tahun 1998 dan kemudian tahun 2002 dia mengkritisi Talangsari bagaimana teman-teman yang melakukan investigasi.

(Suharto mengingatkan saksi menceritakan apa yang ditanyakan)

Maju Ambarita, SH

(Jaksa Penuntut Umum ini awalnya menanyakan hal-hal seputar kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukan oleh Almarhum Munir selama bekerja di KontraS kepada Saksi Suciwati (Istri mendiang Alm.Munir).

Seputar Kegiatan Alm. Munir

- ❖ sepengetahuan saksi sebagai istri mendiang mengenai semasa Munir bertanya seputar advokasi apa yang saudara saksi ketahui sepeka terjang yang menarik perhatian, Saksi menjawab kasus-kasus pelanggaran HAM kasus Trisakti, kasus Penculikan. Dia juga mengkritisi RUU Intelegen, RUU terorrisme, RUU TNI.
- ❖ Sepengetahuan saksi kasus yang disorot publik saksi menjawab yang banyak menguras pikiran bagaimana perasaannya itu kasus penculikan yang pasti, Kasus Terorisme, Kasus Talang Sari.

- ❖ Sepengetahuan saksi menjawab Penculikan apa yang diadvokasi Munir, dipertegas oleh Ambarita penculikan seperti apa yang anda maksud sehingga lebih jelas keterangannya saksi menjawab penculikan para aktivis mahasiswa yang pada waktu itu menkritik pemerintah.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai keterangan Munir atau dari keterangan lain tentang apa yang dimaksud dengan kasus penculikan 13 aktivis, saksi menjawab awalnya dari ibu yang kehilangan anak-anaknya, seorang Aktifis PDI-P pada waktu itu PDI yah saya lupa apa sudah PDIP atau belum, ibu tuti menceritakan anaknya yang hilang, dia berkeluh kesah pada KontraS takut melaporkan kepada kepolisian dari situ lah banyak kasus masuk, lalu banyak yang melaporkan pada KontraS, lalu ada aktivis PRD banyak juga, akhirnya beberapa analisa dari kawan-kawan dari kontras, akhirnya ada 13 orang diculik yang memang diculik ini karena aktifitas mereka diculik. maka KontraS dan kawan kawan lain melakukan advokasi yang digaris depan oleh Munir itu melakukan advokasi ini.

Seputar Investigasi Kasus Penculikan

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai profesi atau kegiatannya atau jabatannya sehingga berkepentingan untuk melakukan investigasi kasus ini, Saksi menjelaskan Dia (Munir) koordinator KontraS yang menolak kekerasan yang mengadokasi kekerasan, mendapatkan pengaduan dari laporan masyarakat itulah kemudian dia melakukan advokasi itu.
- ❖ Sepengetahuan saksi sebagai istri aktivis dan sebagai istri dari koordinator KontraS pada saat itu. Apakah saksi mengikuti juga perkembangan langkah investigasi atau apa hasil putusannya atau akhir daripada investigasi yang dilakukan oleh munir Saksi menjelaskan yang pastinya Dia (Munir) banyak bercerita kepada saya apapun yang dia alami.

(Hakim memotong dengan mengatakan "Sebentar...Sebentar" .)

(PH Robert Sirait dengan logat khas mengatakan "kami dengarkan bahwa saksi hanya mendengarkan cerita, merasakan sendiri, bukan mendengar. sesuai dengan kitab undang-undang hukum acara pidana itu sama saja saksi dengar-dengaran, mohon supaya dia menjelaskan apa yang dia lihat sendiri dan dia alami sendiri". Saksi menyeletuk saya belum selesai ngomong).

(Ambarita menjelaskan mengenai keterangan saksi adalah keterangan saksi apa yang ada di pengadilan, keterangan versi hakim. Lutfi Hakim merasa keberatan karena itu masih pendapat, kemudian Hakim Ketua menegaskan kepada saksi fakta dari mending suami.)

- ❖ Sepengetahuan saksi tentang kasus penculikan 13 aktivis menjelaskan, Saksi menyindir ke Penasehat Hukum Robert karena belum tuntas berbicara sudah di potong, lalu saksi menjelaskan panjang lebar sebagai istri mengetahui segala bentuk resiko sebagai istri pengacara yang selama ini bergerak di hak asasi manusia terutama di kasus penculikan bagaimana resiko.

- ❖ seputar pengetahuan saksi pertama kali mendapatkan ancaman, **saksi menjawab** saya alami sendiri bagaimana diancam mau diculik itu awal Mei tahun 1998, saksi mengaku ikut bersama keluarga korban menemui dengan Danpuspom pada waktu hamil 4 (empat) bulan, ketika itu ke Danpuspom untuk merasakan anaknya sebagian besar anaknya belum ketemu, yang pasti yang dilakukan Almarhum adalah meminta dikembalikan orang-orang itu diculik, saksi mengaku ingat dengan Andi Arif yang diculik pada tanggal 28 Maret, saksi mengaku ingat karena ulang tahunnya, lalu sekitar bulan Juni ditaruh di Polda Metro Jaya, saksi mengaku tidak secara detail tidak mengikuti, namun saksi ingat apa yang disampaikan oleh Almarhum dan saksi membaca di mass media baik di televisi maupun surat kabar. Saksi mengaku melihat dan mendengarkan perasaan suami pada waktu itu di bentuk Dewan Keamanan Perwira untuk memutuskan ada 3 (tiga) orang yaitu Muchdi PR, Prabowo Subianto dan Heiriawan. Dibebaskan tugaskan karena berkaitan dengan kasus penculikan itu. Saksi mengaku tahu dan mendengar.
- ❖ Sepengetahuan saksi, Dewan Kehormatan Perwira atau Dewan Keamanan Perwira, **saksi menjawab** Dewan Kehormatan Perwira.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Terdakwa, **saksi menjawab** dalam kasus penculikan dan sebagai DANJEN KOPASSUS di media.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pernyataan Munir tentang Terdakwa yang menggunakan bahasa Jawa pada intinya yang paling dibenci adalah saya (Munir), **saksi menjawab** pembebasan tugas itu memang setelah mendengar pemberitaan itu, dia (Munir) pulang di rumah seperti biasa selalu bercerita pada saya hal-hal yang dialami dan persoalan politik pada hari itu juga, bagaimana dia bercerita siapa orang yang paling benci sama dia Munir waktu itu berbicara (menggunakan) bahasa jawa.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai bahasa jawnya, **saksi menjawab** *ike seng paling loro weteng mestine seng muchdi, pulane, iki opo, sek danjen kopasus, wis moro moro di lewengin iku jadi tentara iku prestisius, jabatan iku moro moro dicopot, iku akan menyakitkan buat dia* (Ini yang paling sakit perut (maksudnya sakit hati) adalah Muchdi karena Danjen Kopassus bagi Muchdi menjadi Tentara itu prestisius, tetapi tiba-tiba dia dicopot. Itu menyakitkan buat dia.pen)
- ❖ Seputar saksi mengenai terjemahannya. **Saksi menjawab** yang paling sakit perut, di sini yang dimaksud (adalah) sakit hati atau apalah itu yang dibicarakan oleh dia, Muchdi karena masih menjabat sebentar itu yah itu adalah jabatan prestisius buat seorang tentara, lalu tiba-tiba dibebastugaskan begitu saja diberikan sanksi administratif, itu hal yang secara psikologis itu sangat menghinakan yah, itu yang dia (Munir) ceritakan.

Seputar Kaitan munir dengan Terdakwa

- ❖ Sepengetahuan saksi secara singkat apa kaitannya Almarhum Munir dengan pengungkapan sehingga mengeluarkan statement itu emang dia siapa? apa kaitannya, apa relevansi?

(Suharto bilang yang paling sakit perut bukan yang paling dibenci, saksi tertawa sedikit mengatakan iya. Lutfi Hakim keberatan karena masih pendapat)

- ❖ Sepengetahuan saksi sebagai istri, **Saksi menjawab** faktanya Almarhum sebagai Orang *frontline*, orang yang paling di depan, untuk mengadvokasi kasus-kasus penculikan, hasil advokasinya yang bertubi-tubi dalam mass media baik dalam mass media atau konferensi pers, baik lewat lobi-lobi, akhirnya menghasilkan beberapa teman teman aktivis dibebaskan, di situ ada Budianto, Aam, Mugianto, Raharjo Waluyo Djati, Nezar Fatria, ada Desmon Mahesa, Pius, ada beberapa lainnya yang saya lupa, Haryanto Taslam itu kemudian bisa dibebaskan, merekalah, Andi Arif akhirnya bisa dibebaskan.

Risman Torihorang, SH

Seputar Pollycarpus

- ❖ Sepengetahuan saksi sebelum saudara munir berangkat ke belanda, apakah ada orang lain yang menelpon alm munir melalui hapenya, **saksi menjawab** Yang menghubungi banyak tapi yang buat saya penting untuk diingat ada orang tanggal 2 September seingat saya, itu menelpon handphone munir, kebetulan hapenya ketinggalan, saya yang mengangkatnya dan orang tersebut mengaku namanya polly.
- ❖ Sepengetahuan saksi apakah saudara munir sepengetahuan sodara Kenal dengan pollycarpus, **saksi menjawab** orang sok aneh, yang sok kenal.
- ❖ Sepengetahuan saksi mendapat telepon dari Pollycarpus siapa yang mengangkat.

(Belum sempat saksi menjawab Suharto keberatan dengan Penggunaan Pollycarpus karena yang mengawalinya dengan nama Polly)

- ❖ Dijelaskan kembali oleh saksi, **saksi menjawab** saya dapat informasi namanya Pollycarpus, ketika ketemu pak Indra Setiawan waktu bulan November kalau tidak salah, apakah ada dia Polly di garuda. dengan cepat sekali menjawab oh ya saya tau ada Pollycarpus.

(Suharto menganggap boleh selanjutnya menggunakan nama Pollycarpus karena sudah disebut dengan nama carpus.)

- ❖ Sepengetahuan siapa yang mengangkat telpon munir tersebut, apa yang ditanyakan poly pada pembicaraan tersebut, **saksi menjawab** menanyakan kapan munir berangkat ke belanda, Itu saja, dan saya ingin bareng ketika saya berangkat kenapa nanya saya soal keberangkatan almarhum, kenapa anda menanyakan keberangkatan suami saya? *(sambil meniru)* oh ya saya ini saya ini temennya saya juga mau berangkat ke belanda mba, jadi saya ingin berangkat bareng, saya ini polly dari Garuda.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Munir dengan Polly punya hubungan bisnis atau mungkin ada hubungan sekolah, atau ada kaitannya dengan program study Munir, **saksi menjawab** Munir tidak kenal dengan Polly, dan bahkan mengenai statemennya mengapa kamu ngomong seperti itu dia menjelaskan bahwa karena pada (saat) pergi ke Swiss tahun 2004 itu dia bercerita pernah di dekati oleh Polly dia menitipkan surat, dan minta surat ini diposkan di bandara di Swiss dimana suami saya (munir)

mendarat, jadi buat munir dia (polly) seorang pilot yang pasti kenalannya banyak sekali dan dia (polly) tidak kenal, kok tiba-tiba menitipkan surat itu kepada Munir.

- ❖ Sepengetahuan saksi nomor handphone munir, **saksi menjawab** 0811.990.568.
- ❖ Sepengetahuan saksi nomer yang masuk ke handphone, **saksi menjawab** 0815.920.2267.

(Waktu itu JPU, PH, dan Majelis mencatat, beberapa intel berpakaian bebas menyimpan nomor tersebut ke dalam handphone mereka.)

- ❖ Sepengetahuan saksi selain telpon yang pernah saudara angkat, apa yang ada alami, atau mungkin ada yang ada kontak kontak lain dari Pollycarpus selain Almarhum berangkat, **saksi menjawab** tidak tahu, karena yang saya tahu kemudian dipersidangan Pollycarpus dan saya mendapatkan cerita dari teman-teman dari Tim Pencari Fakta ternyata dalam kontak Pollycarpus ada kontak 41 kali hubungan telepon Polly antara kantor BIN, nomer hapenya yang diakui dipersidangan milik Muchdi PR (Mantan Deputi V BIN).
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai nomor tersebut, **saksi mengaku** diberitahu oleh anggota TPF.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kejadian lain yang anda alami setelah almarhum meninggal, **saksi mengaku** mendapatkan surat ancaman dan bahkan saya mendapatkan kiriman paket berisi kepala ayam dan kaki ayam, disitu ada awas tulisannya jangan libatkan TNI dalam kasus pembunuhan munir atau anda akan bernasib sama, dan surat-surat lainnya yang menyebarkan saya akan dibutakan atau akan diculik dan macem-macem. saya liat sendiri dan sudah saya laporkan kepada polisi.

Seputar Pencopotan Kopasus Tahun 1998

- ❖ Sepengetahuan saksi yang katanya dalam 52 hari dicopot ketika itu apa respon anda, apakah anda menanyakan komentar almarhum kepada saksi.

Saksi belum menjawab Hakim dan PH keberatan merasa keberatan atas pertanyaan tersebut, karena sudah pertanyaan itu cenderung diarahkan. Rekonstruksi dulu pernyataannya dulu kata Suharto kepada Risman.

- ❖ Sepengetahuan saksi yang mendengar hal itu, **saksi menjawab** dengan membaca koran *KOMPAS* pada saat itu, Dewan Kehormatan Perwira, itu saya baca dari *KOMPAS*. Almarhum bercerita kepada saksi masalah gengsi pasti marahnya tentara seorang tentara berpangkat tinggi langsung dibebaskan tugas soal itu.

Hakim interupsi kepada saksi untuk menceritakan persoalan munir saja dan diambil alih dengan memberikan arahan yang lebih kongkrit dalam memberikan kesaksian dengan menfokuskan kepada keterangan Munir yang pernah disampaikan saksi.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai hal DKP, saksi menjawab dengan bahasa jawa iki loro weteng, soale gengsi tentara, ya opo, dino dadi komandan kopasus moro moro

dibebasin kasno, iku gengsi dae dae, awe awe kudu siap siap pasti awe e dewe, mungkin pada intinya ancaman.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai respon, saksi menjawab yang pasti Hati-hati, kita tetap waspada, apa yang kita lakukan atas nama kemanusiaan, nama rakyat tertindas, buat kita hidup dan mati di tangan Allah.
- ❖ Sepengetahuan saksi bentuk ancaman yang dialami sebelum dan sesudah (*Suharto pada saat itu mengingatkan risman untuk memberikan pertanyaan satu per satu.*)

Seputar Ancaman

- ❖ Sepengetahuan saksi dalam ancaman yang anda alami, Bentuk dan kapan, saksi menjawab Tahun 2001, bulan Agustus ada kiriman bom ke rumah umi (ibu alm.) waktu itu saya menginap di rumah Umi. Itu pertama dan yang Kedua 2002 tanggal 13 Maret saya ingat waktu itu KontraS diserbu oleh yang mengatasnamakan calon negara menghancurkan kontras dan suami saya diancam untuk dihabisi dan 2 (dua) hari sebelumnya ada demonstrasi utusan wiranto yang datang kepada alm. (munir) agar keluarga korban untuk tidak mendemo rumahnya. Kemudian dihancurkan kontras hingga lebur. Ketiga, 2003 ketika itu saya bersama anak saya. dirumah saya jalan cendana bekasi ada boom kekuatan kecil. Lalu dia secara fisik, diserempet mobil, sampai lalu pas pengangkatan hendro priyono diangkat KA BIN (yang dianggap pelaku pelanggaran HAM Talang Sari Lampung) ada beberapa kawan kawan dari kontras bahkan merampas kamera dihadang waktu melakukan investigasi di talang sari tahun 2002-2003. Almarhum Marah waktu pengambilan umar Al Faruq waktu itu dianggap dia teroris menurut alm.penghinaan bagi bangsa kita karena dia kan orang sipil di proses dulu di pengadilan waktu itu kan oleh Hendri Priyono tapi di langsung dibawa ke amerika langsung disetorkan ke Amerika, itu penghinaan bangsa kita disini kan di indonesia ada proses hukumnya.
- ❖ Risman sempat menegaskan kepada saksi dengan pertanyaan bentuk ancamannya, saksi menjawab ancaman yang saya liat dia dibunuh yang saya lihat awas jangan libatkan TNI dalam kasus pembunuhan munir atau anda akan bernasib sama.
- ❖ Sepengetahuan saksi telah mengetahui masih ada ancaman atau pemerasan, menurut saksi merupakan ancaman berkaitan dengan kematian munir.

(Suharto mengingatkan untuk tidak diulang-ulang.karena Risman mengulang-ulang mengenai teror ancaman kiriman paket.)

Seputar keberangkatan Munir Belanda

- ❖ Sepengetahuan saksi rangka apa itu dia berangkat, saksi menjawab dia mengambil S2, dibidang hukum humaniter.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengetahui apa kira-kira judul thesis saudara munir pada saat melanjutkan kuliahnya, saksi menjawab saya kurang tau judul tepatnya lupa intinya soal penghilangan paksa.

(Suharto banyak intervensi konstruksi pertanyaan JPU)

- ❖ Sepengetahuan saksi tentang keberangkatan Almarhum munir untuk sekolah S2, saksi menjawab ya saya tau.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Munir sudah mempersiapkan thesis atau paling tidak orientasi ketertarikan, saksi menjawab penghilangan paksa.
- ❖ Sepengetahuan saksi munir melanjutkan sekolah ke belanda apakah sodara munir berangkat ke belanda atas biaya sendiri atau negara atau dari pihak mana, saksi menjawab yang membiayai itu dari ICCO saya ngak tau karena itu singkatan dari bahasa Belanda.
- ❖ Sepengetahuan saksi lembaga ICCO bergerak dipendanaan biaya pendidikan, saksi mengatakan tidak tahu.
- ❖ Sepengetahuan saksi ICCO itu apa, saksi menjawab saya kurang tau. setau saya sih lembaga ini dari apa yah dari dewan gereja atau apa.

(Lutfi merasa keberataan karena saksi diarahkan JPU, saksi menegaskan tidak tahu.)

Seputar Teror dan Ancaman

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kata kata yang ada surat yang ada dalam kotak kepala ayam, saksi menjawab itu isinya kepala ayam, kaki ayam, tai ayam isinya, jadi isi tulisannya awas jangan libatkan TNI dalam kasus pembunuhan munir atau anda akan bernasib sama.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai dikirim kemana paket, saksi menjawab untuk memastikan bahwa saya telah menerima paket tersebut, paket itu dikirimkan ke rumah saya dan kantor suami saya di Diponegoro Nomor 9, Menteng Jakarta Pusat.
- ❖ Sepengetahuan saksi ada melalui sms atau ditelpon, saksi mengaku sekali, baik itu entah surat, beberapa kali surat bahkan lewat surat, sms bahkan telepon. bahkan saya juga pernah ketika saya selesai bikin konferensi pers dengan keluarga korban soal kasus trisakti, semuanya, saya sempet ditabrak lari oleh orang yang saya sendiri juga tidak kenal.

Cirus Sinaga, SH. M.Hum

Seputar tentang kaitan dengan aktivitas Almarhum dengan pencopotan Terdakwa sebagai Danjen Kopasus.

- ❖ Sepengetahuan saksi nomer-nomer telepon yang mengancam melalui sms, saksi menjawab tidak ingat.
- ❖ Sepengetahuan waktu itu siapa lagi yang dicopot ketika itu, saksi menjawab setelah dibentuk Dewan Kehormatan Perwira Pangkostrad Prabowo subianto, dan kheirawan. Dan Muchdi PR sebagai Danjen kopasus.

(Ditegaskan lagi oleh Cirus Sinaga dengan mengatakan Terdakwa ini sebagai danjen kopasus akibat adanya advokasi, Lutfi Hakim menolak keberatan dengan hal itu Suharto menegaskan saksi.)

- ❖ Sepengetahuan saksi menjawab hal kapan Terdakwa diangkat, **saksi menjawab** Almarhum (munir) protes keras karena itu lewat semacam pengadilan militer, karena ini kan masalah penculikan bukan tidak disiplin, padahal disitu ada soal penculikan, soal penyiksaan dan itu berhubungan langsung soal kemanusiaan, itu di sidang secara terbuka, itu yang saya tahu tentang ceritanya dari beliau dan itu juga yang dikritik sehingga menghasilkan keputusan yang sangat tertutup, itu yang dikritik oleh Almarhum (Munir).
- ❖ Sepengetahuan saksi dengan dicopotnya Terdakwa sebagai Danjen Kopasus menurut Munir apa yang mengakibatkan beliau sakit hati banget pada Munir, **saksi menjawab** dengan tegas tadi saya sudah jelaskan yah, soal dia (Mucdhi PR) sakit hati makanya saya kan tadi ngomong bahasa jawa.

(Hakim interupsi dengan mengatakan “Sudah, sudah, artinya kan jabatannya prestisius..”, Lutfi Hakim lagi-lagi keberatan dengan pertanyaan (Jaksa) itu.)

Sesudah itu, Jaksa Penuntut Umum membacakan Berita Acara Pemeriksaan pada halaman 46, hari Rabu tanggal 2 April 2000 Pukul 11.00 WIB

“ketika Saudara diperiksa sebagai pemeriksaan lanjutan, pada nomor 4a Saudara menerangkan dengan pertanyaan penyidik mengapa saudara munir mengatakan kepada Saudara masalah tersebut tentang kebencian Muchdi Pr kepada alm, sodara menjawab yang pasti menurut alm. Waktu itu mengatakan melihat aspek psikologis militer seorang tentara sebagai danjen kopasus merupakan jabatan yang tertinggi jabatan yang elit yaitu kopasus, pencopotan jabatan yang baru 52 hari pembebasan tugas, penugasan aktifitas militer, pukulan yang berat sehingga menamatkan karirnya bagi seorang muchdi PR pasti akan sangat sakit hati dan dendam terhadap Almarhum Munir”,

- ❖ Baru setelah itu JPU bertanya sepengetahuam saksi apakah keterangan ini adalah benar, **saksi menjawab** bahwa itu yang tadi ia katakan ada hubungannya dengan apa yang mengkritik soal peradilan militer yang tertutup tadi, padahal banyak hal yang diketahui oleh umum tetapi banyak yang kita tidak dapat disitu sehingga informasi itu kita dapatkan juga dari kompas, yang kita baca tadi yang kami dapatkan, dan hasil TKP itu kan memang tertutup, kita juga tidak mendapatkan hasilnya apa sih kenapa sih Muchdi dibebaskan tugaskan.

Seputar pollycarpus

- ❖ Sepengetahuan saksi sekaligus penegasan bagi Sinaga mengenai siapa yang dimaksud dengan Polly tersebut, **saksi menjawab** setelah saya konfirmasi dengan Direktur Garuda adalah Pollycarpus, justru saya dapatkan dari pak Indra Setiawan menjadi Direktur Garuda pada saat itu.
- ❖ Sepengetahuan saksi apakah yang bersangkutan sudah di hukum, **saksi menjawab** sudah yah, 20 tahun oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

(Lutfi dengan nada menyindir kepada Sinaga mengatakan keberatan yang mulia, bukan kepentingannya saksi untuk menjawab hal itu yang mulia. Sinaga berdalil ingin mempertegas agar bersangkutan mengerti nama polly. Suharto menginterupsi "sudah..sudah")

- ❖ Sepengetahuan saksi Apa nama lengkapnya, saksi menjawab Pollycarpus Budihari Prianto.

(Mempersilahkan Tim Penasehat Hukum bertanya kepada saksi, Wirawan mengatakan pada saat itu "bukannya lomba berbicara, kalo yang satu selesai ya sudah, tapi menurut kami kalo belum selesai ya yang lain hanya melengkap yang mulia."

Materi Pertanyaan Penasehat Hukum

Pada sidang hari ini ada sebelas orang dari Tim Pengacara Muchdi PR yang bersedia datang. Ketua Tim Pengacara Wirawan Adnan dipersilahkan oleh Ketua Majelis Hakim Suharto untuk bertanya kepada saksi seputar tentang apa yang terkait dengan kasus ini.

Wirawan Adnan, SH

Seputar Pollycarpus

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai sebelumnya pernah bertemu dengan pollycarpus, saksi menjawab Tidak pernah.
- ❖ Sepengetahuan saksi pernah telpon-telponan dengan Pollycarpus, saksi menjawab Tidak pernah.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenali bahwa suara itu adalah Pollycarpus, saksi menjawab Kan saya yang ngangkat. saya mengangkat handphone suami saya juga mengkonfirmasi.

(Suharto meminta saksi memperagakan, Saksi memperagakan percakapan telepon ketika dia menelpon saya angkat, oo hallo dari mana nihh, oh saya temennya mas munir mba,e ada apa? saya mo tanya kapan mas munir berangkat saya ini orang garuda, siapa kamu? saya polly dari garuda, mba. Saya saya... Kenapa kamu nanya tentang keberangkatannya, saya ingin bareng berangkat dengan beliau, karena kita berangkat bareng. saya jawab senin.)

Lutfi Hakim, SH

Dewan Kehormatan Perwira:

- ❖ Sepengetahuan saksi atas diberhentikan Terdakwa sebagai Danjen Kopassus karena akibat aktivitas Munir, bagaimana sodara hubungan dengan kasus penculikan, saksi menjawab apa yang selama ini yang dilakukan oleh Munir. Dengan getol yah apa bahasa indonesianya. *continue* mengkampanyekan penculikan ini, sehingga banyak orang yang memiliki kepentingan sembilan aktivis, diketahui pelakunya adalah Kopasus, karena temen-temen dari aktivis ini ini orang-orang ini juga melaporkan ke KOMNAS HAM, ada hasilnya juga seingat saya.
- ❖ Sepengetahuan saksi sidang DKP sudah ada, saksi menjawab Agustus 1998.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kapan terdakwa jadi Danjen Kopassus, **saksi menjawab** tidak tahu.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai putusan rekomendasi, **saksi menjawab** tidak tahu. Saksi mendengar dari Munir.
- ❖ Sepengetahuan saksi Tentang Laporan ancaman dan teror melaporkan kepada polisi saksi mengakui tidak tahu, **saksi mengaku** tidak ada yang menjadi tersangka.
- ❖ Sepengetahuan saksi pernah menjadi saksi atau terdakwa dalam kasus tersebut, **saksi sempat bingung atas pertanyaan tersebut** Saya menceritakan tentang ancaman saya, Itu kan investigasi polisi. Saksi mengaku banyak teror waktu saya dapet paket saya lapor polisi bahkan ketika ada bom saya juga lapor ke Polisi.
- ❖ Sepengetahuan saksi pernah menyebutkan nama di laporan, **saksi menjawab** dengan nada kesal "*Namanya juga teror, pak*".
- ❖ Sepengetahuan saksi pernah menceritakan sidang DKP tertutup, **saksi menjawab** mungkin bisa dijelaskan oleh teman teman Dari KontraS. Saksi mengaku idak pernah membaca sendiri hasil putusannya,

Wirawan Adnan,SH

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kemarahannya Terdakwa dengan Munir dengan melihat sendiri, saksi menjawab "*Saya tidak pernah diceritakan*".

(Hakim keberatan dengan pertanyaan penasehat hukum karena saksi suci hanya mengadopsi sebagian cerita dari Almarhum Munir.)

Seputar Intervensi Asing dikaitkan dengan Sumber Dana

- ❖ Sepengetahuan saksi apakah mengetahui KontraS menerima bantuan dari luar negeri atau institusi lain, **Saksi menjawab** bukan urusan saya (*sambil tertawa*).
- ❖ Sepengetahuan saksi Saudara sendiri pernah tidak melihat kemarahan sehubungan dengan itu, **Saksi menjawab** Kemaren, karena dia membentak-bentak saya.
- ❖ Sepengetahuan saksi ketika Terdakwa diberhentikan melihat kemarahan, **saksi menjawab** tidak ada *urusan (dengan nada kesal)*, saya tidak mengadvokasi penculikan, makanya saya bilang yang berkompentensi adalah teman-teman KontraS, yang tahu tentang detail apa yang di advokasi, apa yang diceritakan oleh suami (Munir), saya hanya mendapat cerita dari suami saya (munir) dan apa yang saya baca.

(Wirawan memperlihatkan kekesalan dengan mengajukan Pertanyaan bisa disederhana iya atau tidak)

Seputar Kegiatan KontraS

- ❖ Sepengetahuan saksi mengetahui kegiatan kontras, **saksi menjawab** tidak tahu, **saksi mengaku** bukan bagian dari KontraS.
- ❖ Sepengetahuan saksi tentang Munir dalam menghidupi keluarganya, **Saksi menjawab** di KontraS juga menjadi penulis, guru kepolisian, guru TNI.

- ❖ Sepengetahuan saksi tentang KontraS menerima bantuan dari luar negeri atau institusi lain, **Saksi menjawab** itu bukan urusan saya.

Tim JPU keberatan dengan pertanyaan Wirawan yang tidak relevan, Wirawan mengaku "Ada hubungan intervensi-intervensi yang akan kami masalahkan..."

Seputar ICCO

- ❖ Sepengetahuan saksi tentang suami S2 didanai oleh ICCO itu lembaga dalam negeri atau luar negeri, **Saksi menjawab** Dari Belanda.
- ❖ Sepengetahuan saksi tentang setelah suami anda meninggal apakah saudara pernah ke amerika, **Saksi menjawab** Pernah.
- ❖ Sepengetahuan saksi tentang saudara pernah ke Eropa, **Saksi menjawab** saya 2 (dua) kali.
- ❖ Sepengetahuan saksi tentang berangkat ada mendanai atas biaya siapa, **Saksi menjawab** diundang karena menerima *award* dari *Human Right First*, markasnya di New York. Pergi pertama oleh *Charter Center* atas inisiatif diskusi soal para pembela HAM, kedua mendapat menerima *award*, mau klarifikasi lobby BIN (yang) dilakukan (pada) *US Congress* untuk kasus munir itu tahun 2005, saksi juga bawa dokumennya lobbynya BIN. saya mau klarifikasi atas lobby BIN dengan US Congress yang pertama dengan teman dari kontras yang kedua adalah Usman Hamid.
- ❖ Sepengetahuan saksi apa yang mereka katakan atau janjiikan dihadapan saudara **Saksi menjawab** berkaitan dengan Dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 itu soal hak asasi manusia, pada Pasal 7 setiap orang berhak menggunakan hukum nasional dan forum internasional untuk pelanggaran hak asasi manusia mengenai hak asasi manusia yang disepakati oleh Negara Republik Indonesia, ketika ini tidak didapatkan oleh saya, ini soal kemanusiaan, ini pelanggaran, ini soal pembunuhan, ini yang harus diingat di persidangan ini.
- ❖ Sepengetahuan saksi apa yang mereka janjiikan dihadapan anda, **Saksi menjawab** Mereka mendukung untk mensupport saya untuk mendapatkan keadilan, Jadi bahkan di komisi tinggi PBB Hak assi manusia saya dterima oleh Bapak Makarim wibisono itu orang indonesia, dia bahkan mmbiuat statemen seluruh anggota PBB agar membuat statement membuat dukungan, makarim wibisono adalah warga indonesia. saya di amerika tidak bertemu dengan Duta Besar saya di Amerika Bikin statement di UN di komisi tinggi, Yang pasti itu tercatat di komisi tinggi di genewa, yang pasti itu akan dilakukan terus menerus dan itu jadi laporan dewan HAM.

Seputar Pollycarpus

- ❖ Sepengetahuan saksi Apakah saudara melihat, mendengar atau mengetahui sendiri adanya perkenalan, pembicaraan atau percakapan antara terdakwa dengan alm. Munir, **saksi menjawab** tidak. Dilanjutkan sepengetahuan saksi menggunakan media apa pun yang kedua melihat sendiri ataupun pertemuan antara terdakwa dengan pollyacarpus, **saksi menjawab** tidak tahu.
- ❖ Sepengetahuan saksi yang diketahui mengenai pollyacarpus, **saksi menjawab** Artinya itu penyidikan yang dilakukan oleh Tim pencari fakta. Saksi mengaku hanya mengetahuinya dari TPF.

Wirawan memaksa saksi untuk menjawab, Suharto ambil alih.apakah polly dengan terdakwa... saksi langsung dengan tegas "Saya bercakap tidak tau, membaca di laporan tim pencari fakta." Wirawan memberi penegasan sendiri mengatakan "tidak pernah tau sendiri. Terima kasih tidak pernah."

Seputar Teror

- ❖ Sepengetahuan saksi apa pernah dilakukan penyidikan tentang teror kepada saksi, saksi menjawab Sewaktu saya penyerangan 13 maret ada 5 atau 7 orang disidang karena pererusakan.
- ❖ Sepengetahuan saksi saudara pernah diajukan ke pengadilan atas teror, saksi menjawab saudara pernah diajukan ke pengadilan atas teror? (*wirawan tidak menjawab*)
- ❖ Sepengetahuan saksi menyatakan 52 hari, tahu anda kapan mulai 52 hari dan hal itu sampai kapan?

saksi belum menjawab Suharto keberatan, Wirawan menilai penting karena itu pengertian tentang DKP, dilanjutkan oleh Lutfi Hakim

Seputar hal yang sama tentang DKP

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai yang diketahui sendiri, saksi menjawab dari media.
- ❖ Sepengetahuan saksi almarhum munir, diangkat wakil Irjen TNI tahu soal tersebut, saksi menjawab tidak tahu.setelah itu lutfi mengucapkan terimakasih.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pengadilan khusus untuk kasus tersebut dan apakah tahu terdakwa ikut diseret dalam persidangan itu, saksi mengatakan tidak tahu.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai ancaman-ancaman yang dilakukan alm munir, pekerjaan dari kopasus, bagaimana ancaman dengan saudara saksi dengan alm munir, saksi menjawab Diberitahu langsung oleh suami. Penegasan dari Lutfi Bagaimana dia memberitahu langsung, saksi menjawab dalam TOP target operasi dilakukan oleh baret merah,dia mendapatkan info dari baret merah.

Akhmad Kholik, SH

Seputar Informasi Munir

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai penjelasan dari almarhum tentang informasi ke KontraS, saksi menjawab Pernah saya bersama selain Koordinator KontraS wakil direktur operasional di GMKI wakilnya ada Dadang T. sasongko dan Budi Widjardjo.
- ❖ Sepengetahuan saksi koordinator KontraS ini adalah sebagian resiko, saksi menjawab Tapi kan ada sebab akibat juga. Akhmad menjawab lagi "*Saya tidak pernah menanyakan sebab akibat*".
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Pernah sidang atau diajak teman di KontraS untuk klarifikasi keluar rumah, *press release* atau *hearing*, saksi menjawab yang diajarkan oleh alm.(Munir) adalah kita harus Untuk melawan ras takut. Teror kita melakukan konferensi pers berarti kita menyebarkan teror tersebut. Ditegaskan lagi oleh Akhmad kemudian saksi menjawab baik menelpon Kapolri ke Pangab ABRI.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai ancaman, saksi menjawab Ancaman banyak setelah suami saya meninggal pun masih banyak ancaman.

- ❖ Sepengetahuan saksi mendengar tidak ancaman teroro, saksi menjawab mendengar dari suaminya, saksi menambahkan tidak pernah memaafkan adanya terror, tidak pernah meng excuse adanya segala macam terror.
- ❖ Sepengetahuan saksi tentang kasus 13 aktivis komplain apa yang dilakukan oleh munir, *(saksi belum menjawab Suharto keberatan.)* Saksi menjawab Pernah makanya saya tadi cerita bagaimana dia melakukan konfrensi pers, cerita dari alm. (munir) Tentara yang melakukan kejahatan hanya lewat dewank keamanana diproses administratif padahal mereka melakukan penyiksaan, makanya alm (Munir) membuat konfres untuk proses persidangan itu.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengetahui pernah dan Dihukum pelaku pelakunya, saksi mengatakan saya sudah dibebaskan Alm (munir) dengan KontraS membuat konferensi pers.
- ❖ Sepengetahuan saksi pernah mengklarifiksi, saksi menjawab hanya melaporkan ke polisi, Itu kan tugasnya polisi.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai tindakan lain selain melapor, saksi mengatakan saya tidak bisa menyewa orang, itu tugas polisi.

Robert Sirait, SH

Sebagai Istri Munir

- ❖ Sepengetahuan saksi Sejak tahun berapa jadi istri alm munir, saksi menjawab tahun 1996.
- ❖ Sepengetahuan saksi alm (munir) mempunyai riwayat medis, saksi menjawab Tahu dong *(dengan cepat menjawab)*. Lemah hati tapi sudah jauh sehat Itu sudah kontinue kemudian, dia dan saya mengantar ke dokter.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengetahui sejak kapan dan dari mana, saksi menjawab mendapatkan informasi dari Usman Hamid.
- ❖ Sepengetahuan saksi Pada tanggal 6 september, bahwa kita akan dicekal oleh BIN, apakah seseorang dapat dicekal oleh BIN, saksi menjawab bisa saja. Ditambahkan oleh saksi dengan mengatakan lagi saya hanya mengingatkan RUU artinya itu keinginan.

(Suharto menolak karena itu adalah pendapat)

Desmon Mahesa, SH

Seputar kasus penculikan:

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Setiap ada pembicaraan selalu anda percaya, saksi menjawab itu ada analisanya, dia selau advokasi, ada fakta, dia banyak melakukan advokasi dia orang yang kredibel.
- ❖ Sepengetahuan saksi alm. pernah bercerita pengungkapan kasus kasus ini yang diungkapkan dalam penculikannya, pernah temua kontras diculik si a culik si b, saksi menjawab : Saya tidak berkompetensi untuk melakukan menjelaskan tapi ada beberapa hal yang diceritakan oleh para korban bahkan dia anda pernah diadvokasi oleh alm.

- ❖ Sepengetahuan saksi Apakah semua korban ini diculik oleh kopasus, saksi menjawab Kebanyakan korban yang menceritakan dia mereka sudah mengkontruksi tempatnya diculik kopasus tahu tidak .
- ❖ Sepengetahuan saksi apakah Andi arif di culik kopasus, saksi menjawab Saya tidak tahu tapi setau saya dari andi arif dia di oper ke polda selama satu minggu tidak diberikan pendamping baru setelah itu.
- ❖ Sepengetahuan saksi yang menculik ini polisi atau kopasus, saksi menjawab Sebelum tidak tahu sebelum dioper, bisa dihadirkan saja Andri Arif.
- ❖ Sepengetahuan saksi Kalo Yani afri ama sony diculik atau tidak, saksi menjawab mereka bertemu dan berbincang dalam penjara markas penculikan itu rekonstruksi di cijantung.
- ❖ Sepengetahuan saksi Anda yakin saya salah culik, saksi menjawab Itu yang di beritahukan kepada saya.
- ❖ Sepengetahuan saksi Kalau saya salah culik kenapa sama yani ,yang saya ingin tegaskan, (*Suharto interupsi nanti menjadi bias, penonton berteriak*) saksi menjawab Anda dimana waktu itu?. Desmon Mahesa malah bertanya tetapi anda tahu Desmon dimana? Saksi menjawab Saya detail tidak tahu tapi advokasi oleh kontras.
- ❖ Sepengetahuan saksi Klarifikasi tentang andi arif, (*suharto keberatan tolong jangan penegasan*) saksi menjawab Tahu dari Andi Arif, tapi saya bisa tanyakan ke andi arif. saksi mengaku lupa tentang hal tersebut.

Robert Sirait, SH

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Pendidikan terakhir, saksi menjawab Diploma IKIP Malang.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai saksi baru duduk bahwa sodara Bekerja swasta, saksi menjawab Sebelum mempunyai anak saya sudah bekerja. Saksi mengakui ketika menikah dan ingin memilik anak maka saya memilih, Sebagai ibu rumah tangga. Saksi menambahkan Lulus dari ikip saya menjadi guru 97 akhir sampai september 2004.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Jam berapa Munir pulang, saksi menjawab jam berapa munir jam 8 kalau tidak ada kerjaan lebih siangan, Siang juga dia bisa pulang.
- ❖ Sepengetahuan saksi Jam berapa almarhum bercerita kepada sodara, (*Robert menganggap banyak kesempatan mengobrol kepada saksi,*) dengan tegas saksi menjawab hal itu Itukan ada alat komunikasi, bisa kapan saja.

(*penonton massa munir bersorak wuuuu*)

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai bahwa yang ada alami langsung sendiri, menyangkut teror, saya melihat bahwa KontraS dan Imparsial yang dilakukan dicerita oleh munir, saksi menjawab Selama dia hidup bersama saya. Robert menegaskan semuanya, saksi menjawab Baik Saudara mengekspos teror, ketika disebelah kirinya teror, saksi menjawab dengan tegas Mengekspos bukan bikin statemen, itu adalah tugas polisi bukan saya.
- ❖ Sepengetahuan saksi menyatakan Umar al Faruq adalah tindakan tanpa proses hukum, saksi menjawab Almarhum membuat konfrensi pers. Robert bertanya seputar Ketika negara belanda tentang forensik alm (munir) membuat konfrensi, saksi belum menjawab

Sinaga menyeletuk Jangan emosional saudara penasehat hukum, suharto mengambil alih mengatakan sekarang tinggal majelis.

Materi Pertanyaan Majelis Hakim

Ketua Majelis Hakim Ketua Suharto, SH, MH

Seputar Handphone

- ❖ Sepengetahuan saksi menjadi istri mengenai jumlah handphone almarhum, saksi menjawab satu.
- ❖ Sepengetahuan saksi Apakah alm senantiasa memegang, saksi menjawab kadang ketinggalan di rumah.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai setiap telepon berbunyi munir sedang dimana, saksi menjawab Dia (Munir) sedang fotokopi KTP jadi berkaitan dengan dia ingin membuat Surat Kuasa kepada saya, untuk itu pergi sebentar hanya ke warung.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Handphone Munir memang tertinggal, saksi menjawab juga tidak menanyakan ada disitu yang saya tahu handphone berbunyi lalu saksi angkat, hal tersebut adalah biasa.

Anggota Majelis Hakim Haswandi, SH, MH

Seputar Handpone Munir

- ❖ Sepengetahuan saksi pada tanggal 2 hingga 6 September 2004 ada telpon yang sok aneh sok akrab, saksi menjawab *(pada saat itu mengatakan kepada Munir)* orang itu sok aneh sok akrab dan saya merasa tidak enak karena sudah memberitahu. Dia merasa aneh *long wong iki namane pilot* kok nitip surat ke saya pas waktu ke swiss 2004.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai rentan waktu tanggal 2-5 September, saksi menjawab almarhum mengambil cuti lalu melakukan aktivitas biasa dengan anak-anak.
- ❖ Sepengetahuan saksi Berangkat ke Belanda dari mana, saksi menjawab dari rumah kemudian tiba bandara janji bersama temen Almarhum dulu di Dunkin' Donuts.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Nomer penerbangan, saksi menjawab Nomer penerbangan GA 974 Airbus.
- ❖ Sepengetahuan saksi kapan dikebumikan almarhum, saksi menjawab tanggal 11 September 2004.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai keluarga melihat jasad almarhum, saksi menjawab ada keluarga dari Munir (Umi) ada dua kakaknya yang dokter. Saksi mengatakan ketika itu saya sedang emosional dan Terlalu menyakitkan.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai otopsi, saksi mengatakan saya tidak mau melihat, saksi menambahkan waktu itu almarhum hanya mengenakan baju putih dan Dikafan oleh sodara-sodaranya karena dia islam.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai dokumen, saksi menjawab Dia tidak bawa dokumen apa pun, namun hanya membawa dokumen tentang penghilangan paksa. Saksi mengaku yang memasukkan barang-barang ke koper.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai barang yang hilang setelah peristiwa kematian munir, saksi menjawab tidak ada seperser uang yang hilang.

Seputar Pollycarpus

Pertanyaan seputar kontak yang telah dilakukan oleh saudara Pollycarpus terhadap saksi suci

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah ada peringatan ada telpon aneh saksi menjawab *"Saya merasa bersalah, karena saya bilang berangkat hari senin, lalu kata Munir pada saat itu kepada suci "Seperti biasa nga usah dipikirin"*.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kapan almarhum kenal pollycarpus, saksi menjawab Waktu mau ke swiss dititipkan surat.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai ada kontak kontak selain itu, saksi menjawab tidak ada, saksi menambahkan Saya dihubungi dengan Yeni Rossa di pernah mau ditemui dengan orang yang namanya Pollycarpus, saya juga tahu dari hendardi bahwa Pollycarpus juga pernah maen ke Imparsial, tempat kantor suami saya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai mengenai pernah bertemu Polly di Bandara Soekarno Hatta, saksi menjawab tidak ketemu. Dan saksi menambahkan hanya kontak SMS yang menyatakan munir pada keberangkatan ke Belanda tidak dicekal. *(keterangan yang didapat pada pertemuan ketiga dengan PT.Garuda Indonesia Polly hadir pada saat itu)* Lalu ada Pengakuan polly yang menyatakan pernah bertemu dengan Almarhum (Munir) pernah ketemu di garuda, di gang dekat mau masuk pesawat.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai keberangkatan Munir dari Jakarta menuju ke Belanda langsung atau transit., saksi mengatakan transit. Saksi mengaku tidak menghubungi atau dihubungi Munir, karena kebiasaan munir adalah akan mengabari sesampai di tempat tujuan, lalu saksi menambahkan *"karena dia meninggal bagaimana bisa menelpon" (dengan nada pelan)*
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pekerjaan polly, saksi menjawab mengaku sebagai pilot di Garuda. Saksi pada waktu itu sempat mengatakan kepada Polly *"Intel donk?Tidak saya dipercaya oleh garuda melakukan aviation security, ketika selesai di bulan oktober kemudian juga mendapatkan info dari yeni dan hendardi untuk bertemu langsung bahkan ingiin memberikan tiket gratis"*.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai almarhum munir meninggal bagaimana, saksi menjawab Pertama saya dapat info, garuda tidak memberikan info satupun, lalu akhirnya telpon yang keempat kali ada seseorang yang bernama Pak Yan mengatakan suami anda meninggal dia memesan kepada saksi agar *"tapi tolong jangan beri tahu"*.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Munir meninggal kapan?setelah atau sesudah di bandara schippol, saksi menjawab saya diberitahu siang , kemudian saksi mengenai Lembaga forensik Nedherlands Forensik Institute (NFI) menimpa orang yg meninggal harus di otopsi, dia di telp juga untuk izin diotopsi.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai sistem pengamanan jenazah, saksi mengatakan tidak tahu, saksi menambahkan ada pihak dari KBRI yang yang bertemu pada saksi pada saat itu.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai berapa kali almarhum di otopsi, saksi menjawab Seizin saya satu kali. Saksi menambahkan bahwa Munir tidak mengotopsi lagi di Indonesia, ada beberapa jantung yang disimpan oleh pihak belanda, hasil saya tdk pernah dikasi tahu oleh kepolisian indonesia.
- ❖ Sepengetahuan saksi untuk menyampaikan mengenai ada beberapa pembicaraan Pollycarpus antara Terdakwa, saksi menjawab diberitahu oleh TPF.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai TPF, saksi menjawab TPF dibentuk dengan Keppres Nomor 111 Tahun 2004. saksi menambahkan Keppres tersebut adalah khusus untuk kematian Munir dan sekitar 3 (tiga) bulan diperpanjang keudian diturunkan kembali menjadi Keppres Nomor 112 Tahun 2005.
- ❖ Sepengetahuan saksi tentang Anggota TPF, saksi menjawab ketua TPF Brigjen Marsudi Hanafi, Wakil Ketua Asmara Nababan, dari Kepolisian juga ada Kejaksaan kemudian mereka aktif diperpanjang.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Ada hasil kesimpulan, saksi menjawab ada rekomendasi tapi sama presiden tetapi tidak ditindak lanjutkan.

Lutfi mau melakukan interupsi jurstu Haswandi memperingatkan kepada Lutfi untuk tidak menginterupsi Hakim karena ada sesuatu yang ingin dikejar oleh hakim. Kemudian dilanjutkan oleh Haswandi.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai persamaan suara sebelum dan sesudah bertemu dengan Pollycarpus, saksi mengatakan saya sudah mengidentifikasi suara dan ternyata memang benar.

Anggota Majelis Hakim Ahmad Yusak, SH, MH

Seputar Pendokumentasi LEMHANAS

Pertanyaan seputar tentang kegiatan Almarhum ketika mengajar di Lemhanas.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Munir pernah menjadi guru, saksi menjawab Dia orang hukum, yang mengerti HAM, dan juga pernah belajar militer, saksi menambahkan Mungkin mahasiswa nya yang di LEMHANAS. Dipertegas oleh Ahmad saksi menjawab pernah juga di SESKOAD, saya kurang begitu hapal karena banyak sekali.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kenangan dokumentasi photo ketika mengajar di LEMHANAS, saksi mengaku Munir tidak suka diphoto, saksi berjanji akan mencari Plakat piagam, Munit tidak gemar berphoto, saksi akan mencoba mencari carikan plakatnya, saksi menegaskan Kalau dia pernah mengajar di LEMHANAS berarti ada photo itu di LEMHANAS.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai munir pernah berphoto dengan Terdakwa, saksi menjawab tidak.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai belasungkawa atas kematian munir yang datang dari Terdakwa, saksi mengatakan ada Orang BIN Deputi VII Bijak Subiakto lewat pengacaranya, setelah almarhum meninggal saya bertemu, dia ingin bertemu untuk berbicara demokrasi, apa hubungannya demokrasi dengan IT.
- ❖ Sepengetahuan saksi dipertegas oleh Ahmad mengenai Ucapan bela sungkwa dari terdakwa, saksi mengatakan tidak ada yang saya terima malah ancaman. Polly pernah menelpon saya bercerita mendengar kematian lewat radio elshinta.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pesawat yang sama dengan Munir, saksi mengatakan Polly pernah menelpon Munir kebetulan saksi yang mengangkat lalu Polly menceritakan keinginannya untuk bareng berangkat ke Belanda bersama Munir.

JPU Cirus Sinaga, SH, MH

Pertama menanyakan apakah saudara saksi masih bisa tenang, dijawab dengan nada pelan kepada sinaga bahwa insya lalah masih bisa. Kemudian Suharto interupsi mengenai hal tersebut supaya langsung ke pertanyaan saja.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai acara pelepasan keberangkatan munir, saksi menjawab tanggal 3 dan 4 September 2004, pada waktu itu bersama teman-teman dari KontraS dan Imparsial, saksi mengaku tidak mengetahui apakah acara tersebut sempat di muat di koran.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai alasan menggunakan pesawat Garuda, saksi menjawab karena Munir mencintai Indonesia sehingga menggunakan Garuda Airlines tidak dengan KLM atau sebagainya. saksi mengaku tidak mengetahui pesawat yang digunakan oleh munir ketika berangkat ke Swiss pada tahun 2004. saksi mengaku karena ini perjalanan yang paling lama sehingga saya peduli dengan keberangkatan munir. Saksi mengetahui keberangkatan Munir untuk ke Universitas Utrecht.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai proposal, saksi mengaku tidak membaca dan mengetahui secara detail atas proposal tersebut. Saksi mengaku hanya melihat secara sekilas saja.

(proposal diperlihatkan oleh Sinaga ke depan meja majelis hakim, Terdakwa pun ikut)

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai penghargaan internasional yang diraih oleh munir, saksi mengatakan lupa secara detail ada dari berbagai negara.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Munir pernah diangkat menjadi Tokoh, saksi mengaku Pengalamannya Munir diundang untuk menjadi nara sumber RUU inteligen RUU Teroris, saksi menambahkan Munir menjadi narasumber disana karena pengetahuan tentang HAM sudah di luar kepala.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai jabatan di Imparsial, saksi menjawab Direktur eksekutif, saksi menambahkan Pengalaman dia dari LBH Surabaya, YLBHI, Kontras lalu imparsial.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai emosional munir, saksi belum menjawab lengkap, Suharto keberatan karena itu menjadi subyektif.

Suharto mengarahkan Sinaga dengan mengatakan "Kalau bisa pertanyaannya Pernah marah pernah tersenyum".

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai BAP Nomor 36 pada intinya setelah meninggal munir, adakan ancaman, ancaman yang dikirimkan kepada keluarga Munir isinya ucapan selamat atas mateknya munir semoga tidak dipukuli oleh arwah pahlawan bangsa, saksi menjawab pulang ke Malang hanya ziarah ke makam almarhum. Saksi menegaskan Bom itu didekat ada lapangan dan Tim Gegana dari Malang termasuk tinggi sampai saat ini tidak tahu.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai anak, saksi menjawab kami memiliki dua anak.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Pollycarpus apakah akan dimaafkan oleh saksi, dengan tegas saksi mengatakan Siapa pun yang membunuh suami saya akan saya maafkan tapi nama yang keadilan harus ditegakkan.

Cirus Sinaga, SH, MH

Mengucapkan terima kasih karena sudah begitu tegar memberikan keterangan dipersidangan ini, Suharto interupsi agar segera langsung ke materi saja.

Seputar Pollycarpus

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Indra Setiawan kenal dengan Pollycarpus, saksi mengatakan sempat untuk bertanya kepada Indra Setiawan *"Apa waktu itu ada pilot yang bernama polly?"*, saksi menjawab saya heran dengan kecepatan Indra Setiawan menjawab, saksi menilai Indra Setiawan hapal nama anak buahnya karena ada 7.000 lebih karyawan, lalu pada saat itu Indra Setiawan mengaku hapal dengan nama Pollycarpus karena namanya spesifik tidak seperti nama slamet dan sebagainya".
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kebersamaan Munir dengan pollycarpus, saksi mengatakan sesuai dengan apa yang didapat dari pertemuan bersama Polly dia mengatakan *"Saya bertemu di gang menuju pesawat, belalai, waktu itu almarhum mau naik ekonomi saya tawar kelas bisnis"*

Robert menyelak pertanyaan

Seputar cerita Almarhum kepada saksi

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah ada cerita yang bohong.

Suharto menyelak apakah Almarhum munir selalu bercerita, saksi menjawab langsung dengan tegas Kredibilitasnya diakui oleh kawan-kawan di KontraS.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai mengantar munir sebagai apa, justru saksi menyakini pertanyaan tersebut tidak jelas, saksi kemudian menjelaskan saksi satu mobil dengan almarhum menuju bandara soekarno hatta.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai makanan yang dimakan oleh munir sebelum keberangkatan, saksi menjawab kami sama-sama makan di rumah.
- ❖ Lalu dipotong oleh Robert menanyakan makanan yang dimakan oleh munir ketika di bandara bersama saksi di Dunkin Donuts, saksi menjawab kita minum susu, kebetulan saksi minum susu putih lalu munir minum susu coklat.

Sidang diskors karena mulai adhan dzuhur, setelah selesai skors sidang ditarik kembali oleh majelis hakim sambil mengetuk paluku satu kali, pemeriksaan dilanjutkan. Saksi meminta izin untuk memberikan dokumen kepada majelis, mengingatkan kepada saksi untuk memberikan dokumen kepada JPU. Kemudian Terdakwa memberikan tanggapan kepada saksi Suciwati

Terdakwa Keberatan Atas Kesaksian Suciwati

Loro weteng

Terdakwa mengaku mulai tanggal 28 Maret 1998 hingga Mei 1998, Terdakwa membantah keterangan yang telah disampaikan oleh saksi suciwati di persidangan hari ini. Hakim mengingatkan kepada Terdakwa untuk menyampaikan hal tersebut dalam agenda pemeriksaan terdakwa nanti.

Keterangan Tanggapan Saksi

Saksi menegaskan mengenai persoalan saya ingin diculik, Terdakwa masih menjabat menjadi Danjen Kopasus pada saat itu. Saksi menambahkan sudah mencari referensi tentang apa arti dari intervensi. namun kala itu Suharto menolak karena hal itu kesimpulan, Suharto bertanya apakah ada ganjalan yang ingin diceritakan saksi menjawab tidak ada hanya pemberian dokumen, lalu saksi mengatakan telah mencari refensi kata intervensi.

Pemberian Dokumen Ditolak Hakim

Saksi memohon kepada Majelis *“Maaf pak Hakim yang pasti saya akan memberikan dokumen-dokumen parelemen Indonesia dengan Burma dan loby BIN kepada US Congress. Makanya saya minta izin.”*

Ketika Saksi memohon untuk dapat memberikan beberapa dokumen kepada Majelis, namun menolak untuk diberikan karena hal tersebut adalah kewajiban JPU untuk memperoleh dokumen, Suharto memberitahu kepada persidangan mengenai pemberian dokumen bisa dilakukan di luar persidangan. Saksi nampak memberikan dokumen tersebut kepada Tim JPU. Wartawan mengambil gambar terlihat masih menggunakan cahaya camera. Setelah itu Pemeriksaan saksi Suciwati selesai pada pukul 12.09 WIB.

Setelah itu JPU Stanley Wahyu yang mendampingi saksi berikutnya yakni Indra Setiawan yang masuk dari pintu JPU langsung dipersilahkan duduk, pada sat itu Indra Setiawan membawa buku agenda berwarna hitam sekaligus Pena berwarna silver dengan mengenakan kemeja safar abu-abu dengan rambut yang rapi, Suharto mempersilahkan duduk kepada saksi dan mengingatkan kepada saksi untuk memberikan keterangan yang sebenar-benarnya. Sebelum pertanyaa formalitas mengenai identitas saksi terlebih dahulu sebelum disumpah menurut tata cara agama yang dianut.

KESAKSIAN INDRA SETIAWAN

IDENTITAS SAKSI

Nama : Indra Setiawan
Umur : 56 Tahun
TTL : Jakarta, 23 November 1951
Agama : Islam
Pekerjaan : Ex Direktur Utama PT. Garuda Indonesia
Alamat : Jl. Taman Meruya Ilir H7/14 Meruya Utara, Jakarta Barat

Pertanyaan Pembuka Suharto, SH MH

saksi mengaku tidak kenal dengan Terdakwa, saksi mengaku tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Terdakwa, saksi mengaku sanggup disumpah menurut agama islam.

(Juru sumpah menghampiri di depan meja majelis)

Suharto mengingatkan saksi untuk memberikan keterangan yang sebenar-benarnya yang saksi alami, lihat, dengar dan mengetahui, tiada lain tanpa mengurangi dan menambah dari pengetahuan saksi.

Saksi mengingatkan kembali untuk tidak memberikan keterangan yang merupakan opini pribadi saksi, kesimpulan dan sebagainya.

Setelah selesai disumpah, saksi mengaku lupa pernah diperiksa sebagai saksi untuk beberapa kali. Saksi mengaku memparaf setiap halaman berita acara, saksi mengaku membaca dan mengerti isi daripada berita acara. Selanjutnya Suharto mempersilahkan kepada Tim JP untuk mengawali pertanyaan dalam pemeriksaan saksi ini.

Materi Pertanyaan Jaksa Penuntut Umum (JPU)

Maju Ambarita, SH

Seputar Aviation Security

- ❖ Sepengetahuan saksi selaku Direktur Utama PT. Garuda Indonesia mengenai *aviation security*, saksi menjawab sedikit lupa, karena sudah terlalu lama, di Garuda ada dua yaitu aviation security adalah hal hal berkaitan dengan keamanan dalam penerbangan Garuda, dan satu lagi adalah corporate security hal hal yang berkaitan dengan lebih luas lagi baik di darat, di kantor seperti kegiatan-kegiatan pengamanan penerbangan, tapi saya tidak hapal itu. semua lalu menurut sepengetahuan saksi aviation security itu melekat pada setiap penerbang dan para petugas *cabin crew* jadi bukan ada yang khusus, jadi para penerbang dari awal itu mereka sudah diberikan pendidikan jadi sehingga mereka mereka yang akan bertanggung jawab.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai penerbangan sebuah pesawat seperti dari tempat satu ke tempat lain, apakah dalam PT Garuda di dalamnya ada *aviation security*, saksi menjawab *aviation security* itu melekat pada setiap penerbang dan para petugas *cabin crew* jadi bukan ada yang khusus, jadi para penerbang dari awal itu mereka sudah diberikan pendidikan jadi sehingga mereka mereka yang akan bertanggung jawab.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai persyaratan untuk seseorang untuk diangkat sebagai *aviation security* pada penerbangan garuda, saksi menjawab untuk mereka bisa diangkat, ya setelah diangkat mereka sudah mengalami yang namanya rangkaian yang dipersyaratkan baik itu dari peraturan perusahaan, seperti maupun dalam perusahaan. Dan itu sudah dan saya ingin menggambarkan bahwa itu seluruh penerbang dan *cabin crew* sudah bukan pengangkatan, itu para penerbangan tidak ada acara pengangkatan.
- ❖ Sepengetahuan saksi tata cara pengangkatannya, saksi menjawab tata cara pengangkatan, pada saat mereka berterbang mereka sudah melakukan *aviation security*, jadi Tidak ada acara pengangkatan.
- ❖ Sepengetahuan saksi keterangan anda Dalam BAP anda menyebutkan *aviation security* itu masing-masing unit mengajukan, saksi tidak menjawab hanya terdiam.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai tata cara yang berlaku untuk penunjukkan atau pengangkatan untuk bisa menjadi *aviation security*, saksi menjawab para penerbang dan *cabin crew* sudah mendapatkan, *aviation security* dan juga untuk *corporate security* mereka juga bisa datang dari unit unit lain nanti akan diikuti sertakan dalam *aviation security*. nanti akan diteruskan pada orang bertanggung jawab dalam hal itu. Itu ada dari Masing masing unit itu.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai *crew* sudah melekat *aviation security*, saksi menjawab sudah benar.
- ❖ Sepengetahuan saksi petugas khusus yang sudah langsung menjadi *corporation security*, saksi menjawab khusus *aviation security*, oleh atasan masing masing termasuk dalam hal atau dari program unit *security*, cuman dalam penugasan yang saya katakan tadi penerbang dan *cabin crew* dia sudah mendapatkan kemampuan atau *skill* untuk melakukan apa saja yang harus dilakukan di dalam pesawat.
- ❖ Sepengetahuan apakah dalam sebuah penerbangan itu. mungkin kami lebih kongkrit mereka itu otomatis mereka *aviation security* atau ada petugas *security* lagi untuk *aviation security*, saksi menjawab *on duty* dia *otomatically* yang dikomandani oleh pilot, semua akan mengikuti apa yang di berikan captain penerbang.

Seputar Surat Aviation Pollycarpus

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pollycarpus termasuk yang pernah anda berikan surat *aviation security*, apa yang anda keterangan saudara, saksi menjawab pollycarpus adalah untuk bertugas membantu unit *corporate security* bukan *aviation security* dilanjutkan oleh saksi mengatakan bahwa saya dapet surat dari Badan Intelejen Negara, yang merekomendasikan pollycarpus untuk di ikut sertakan sebagai petugas *corporate security*.
- ❖ Sepengetahuan saksi pilot atau co pilot dan semua *crew, automatically* adalah *aviation security* (untuk penegasan Ambarita), saksi menjawab *automatically avition security* bukan *corporate security*. Berbeda.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai untuk khusus pollycarpus, tolong ditegaskan sekali lagi surat tugas bapak itu sebagai apa, saksi menjawab surat tugas saya, merujuk pada Diperbantuan, sebagai staf perbantuan di *corporate security*.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai tanggung jawabnya apa dari surat penugasan itu, saksi menjawab selaku dirut tidak mungkin melakukan tugas tugas detail untuk menjabarkan tugas tugas, karena di unit *corporate security* itu sudah ada job deskripsi untuk tugas tugas mana mana yang harus diberikan kepada seseorang dan itu ada vice president *corporate security* yang bisa memberikan tugas tugas dengan kompetensi dari yang bersangkutan, jadi saya tidak menjabarkan tugas tugas itu.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai surat sebagai staff perbantuan *corporate security* pada pollycarpus adalah berdasarkan surat rekomendasi dari BIN atau badan intelejen negara, saksi menjawab saya lupa sekitar bulan juni juli apa, tepatnya saya menerima surat itu di Hotel Sahid jalan jenderal sudirman.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah ada yang status sama dengan pollycarpus? Saksi menjawab saya baru pertama kali. Dan saya dapet surat resmi dari BIN. Kemudian apa hanya dengan pertimbangan surat itu kalau bapak bisa membuat surat penugasan? Saksi menjawab pertama Saya kenal dengan pilot tersebut, *dia sudah bekerja 17 tahun, bekerja dari tahun 1987*, dan dia adalah Pilot Senior, sudah 17 tahun, pilot senior, saya kenal dan kemudian dia dapet surat dari BIN untuk meminta pollycarpus untuk ditunjuk sebagai petugas *corporate security*.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai surat penugasan kepada Pollycarpus, Siapa yang memberikan? Saksi menjawab yang menyerahkan kepada saya adalah Pollycarpus, saudara Pollycarpus meminta waktu saya untuk bertemu. Saksi menambahkan yang terlebih dulu telepon adalah Pollycarpus,
(*Saksi memperagakan dipersdiangan antara percakapan "pak saya minta waktu ingin ketemuan..ada apa ya ngak papa cuman ngomongin biasa pak masalah masalah operasional.tapi kapan kita ketemu, nanti saya tentukan pada tanggalnya .atau sorry waktu saya katakan tanggalnya, kemudian dia menghubungi saya sewaktu waktu nanti saya mungkin tanggal sekian, malam saja lah setelah makan malam saja yah, tempat tempatnya nanti saya kasih tahu ancer-ancernya, ternyata waktu itu di Hotel Sahid Jakarta."*)

- ❖ Sepengetahuan saksi apakah kebetulan di Hotel Sahid, atau apa ada janji sebelumnya, pada waktu tersebut bertemu dengan bapak pollycarpus untuk menyerahkan surat, saksi menjawab saudara pollycarpus meminta waktu saya untuk bertemu.

Ambarita memperlihatkan konsep surat tersebut kepada didepan majelis hakim, surat tersebut akan dijadikan barang bukti tambahan, nampak Terdakwa, Wirawan, Iwan Setiawan bersama-sama melihat. Suharto mengingatkan agar tidak dijadikan kesalahan praktek dipersidangan

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai penganegasan dari Ambarita pollycarpus pernah diberikan penugasan sebagai staff pembantuan *corporate security* dimana pollycarpus status pada saat itu pilot atau co pilot pada garuda, saksi menjawab beliau sebagai Co Pilot.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai co pilot lain yang bapak terbitkan surat tugas yang sama yang diberikan Kepada polly carpus, saksi mengatakan tidak ada.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Pollycarpus sebagai corporate security satu-satunya co pilot yang melakukan tersebut hanya karena alasan permintaan BIN, saksi mengatakan iya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Dasar pertimbangan saksi memberikan surat penugasan apakah berdasarkan permintaan BIN, saksi mengatakan : pertama Saya kenal dan Dia ditunjuk oleh suatu instansi negara resmi.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pollycarpus yang ceritakan tadi bahwa sebagai co pilot. Dia otomatically sehingga bapak sesuai persyaratan material, saksi mengatakan iya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pollycarpus melaksanakan tugas setelah keluar surat tugas sebagai staff perbantuan pada *corporate security*, siapa dalam jabatan struktural apa yang mempunyai wewenang untuk mengikuti pekerjaan polly dalam perbantuan staff *corporation security*, saksi menjawab Pejabat yang berwenang dalam staff corporate security yang tertinggi adalah *vice president*, satu tingkat dari direksi dan kemudian dibawah itu ada general manager dan manger yang berhubungan dengan masalah masalah *corporate security*.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Dalam struktur organisasi, staff perbantuan *corporate security* itu secara struktural untuk secara langsung, saksi menjawab saya katakan Itu adalah staf perbantuan, karena posisi dari saya sebut kekuatan pegawainya adalah direktorat operasi. Sementara *aviation security* ada di dalam direktorat sumber daya umum dan SDM, sehingga dalam hal ini yang bertanggung jawab e membinanya semua dalam hal hal berkaitan pekerjaan atau kerjaan tetapi karena dia statusnya aalah co pilot maka surat itu akan dijadikan bahan korrdinasi antara vice presiden dengan *corporate security* oleh presiden di direktorat operasi.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Pollycarpus di Hotel Sahid, lalu siapa yang terlebih dahulu berkomunikasi sehingga menentukan tempat di situ, saksi menjawab saudara pollycarpus, pak saya minta waktu ingin ketemuan (pertanyaan ulangan)
- ❖ Seputar saksi mengenai apakah untuk ngomongin surat tugas pollycarpus sebagai staff perbantuan *corporate security*, ataukah sebagai dirut, ataukah masalah kedinasan, saksi menjawab kalau dengan soal polly ini, dalam kasus ini, dia baru sekali karena waktu itu dia telpon saya, biasa juga saya juga menerima karyawan kalo ini kepentingan kantor, kalo jam kantor saya tidak bisa, memang tidak bisa di kantor, saya terima di tempat lain, itu biasa saya lakukan.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai mendapat surat Pollycarpus, apa langkah yang saudara lakukan sehingga terbit surat penugasan staff perbantuan *corporate*, saksi menjawab setelah terima surat pada akhir bulan juni, awal Juli saya akan mempersiapkan karena ada permintaan instansi resmi negara sehingga pada bulan agustus saya membuat surat, tidak ada langkah langkah lain sengaja saya tidak tanya, dalam BAP saya katakan ada polly pernah dengar jadi ngak pak saya diperbantukan di *corporate security*, ooh jadi. Tapi waktu itu saya sibuk. Juni juli banyak pergi keluar negeri urusan masalah dengan kreditor segala macam, persiapan kinerja perusahaan pada menjelang agustus okey pol nanti saya siapkan saya surat, lalu saya terbitkan surat itu pada tanggal 10 kalo ngak salah.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai langkah langkah prosedural, begitu bapak terima surat, kami butuh penegasannya dari menerima surat hingga penerbitan surat, saksi menjawab langkah proseduralnya, surat penugasan, kita ingin menugaskan saudara Pollycarpus untuk membantu, nah tolong siapkan surat kepada Pollycarpus sebagai *staff corporate security*, itu saja.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai surat permintaan dari BIN, lalu membawanya adalah pollycarpus, apakah ada pertanyaan saudara saksi kenapa permintaan datang dari BIN, tapi yang membawa suratnya adalah pollycarpus, dimana pollycarpus sebagai staff perbantuan *corporate security*, saksi saya tidak nanya pak. Dengan sedikit pengetahuan saya dengan institusi BIN, yang saya anggap demikian tinggi dan sekarang menunjuk seseorang, berarti ini ada tugas buat negara, ya saya tidak menanyakan lagi ketika itu, beliau disana mendapat tugas. Penegasan lagi bertanya bapak tidak tanya lagi, saksi mengaku tidak.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai siapa yang memfasilitasi, untuk bertemu dengan pembuat surat penugasan dari BIN saksi mengaku saudara Polly. Ditegaskan kembali dimana tempat bertemunya, saksi menjawab di Kantor BIN, saksi menambahkan bulan ya saya lupa, Oktober, atau November, atau September atau Oktober atau November, (sambil mengingat dan berbicara ragu) polly datang ke kantor, saya ketemuan di lantai empat, pol saya belum peenah ketemu saya coba hubungkan, trus dia dia minta ketemu jam berapa, disana bertemu denga pak As ad.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Berita Acara Pemeriksaan 5 Juni 2008, 27 Juli 2008 pada halaman, intinya, dalam BAP tersebut saksi mengetahui dan menyakini polly punya hubungan dengan BIN karena mempunyai surat yang ditunjukkan kepada pollycarpus.dua ketika mau ketemu As ad WAKA BIN pada saat itu, polly langsung mengatakan tempat dan waktu kapan, sehingga bapak percaya kalo saja Polly bohong tidak mungkin dia bisa saja dipecat. Benar keterangan seperti itu? Saksi menjawab betul.

(Suharto mempersilahkan JPU lain untuk bertanya)

Agus Rismanto, SH

Seputar Penugasan Polly sebagai CS

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai polly bisa bebas mengikuti penerbangan lainnya, saksi mengatakan sama seperti semua orang, kalo dia diperbantuan jelas ada atasannya, ada Vice Presiden beliau yang mengatur, kekuatan pegawai yang bersangkutan poly masih ada di *operation*, artinya masih ada kerja sama dulu supaya tidak mengganggu jadwal penerbangan.tidak akan bebas seenaknya. Jadi surat dari saya hanya diperbantuan dari *corporate security*. Secara akal sehat dia dibina dengan direktorat yang bersangkutan dan berkordinasi dengan direktorat operasi karena kasarnya dia punya dua bos.
- ❖ Sepengetahuan saksi dengan demikian surat penugasan saudara polly bisa melebihi *(Suharto interupsi melarang menggunakan kata demikian itu akan menjadi kesimpulan)* saksi menjawab tergantung tugasnya apa tidak dari pada atasannya, bedanya polly apa dia jadi staff perbantuan di *corporate security*. soal tugas tergantung operasi dengan *corporate security*.

Seputar Terdakwa Menjabat DANJEN KOPASUS

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pernah bertemu dengan terdakwa, saksi menjawab saya pernah. Penegasan dimana itu, saksi menjawab bertemu dengan Pak As ad di kantor BIN.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai dialognya kita bertemu pak as ad, saksi menjawab dialog banyak mengenai kondisi Garuda yang selalu penumpang kosong dan merugi, segala macem, berbicara hal hal yang berkaitan hal serupa.

Risman Toritohang, SH

Seputar Pertemuan Saksi dengan Terdakwa

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pernah bertemu dengan terdakwa di kantor BIN, apakah saudara saksi pernah bertemu lagi dengan terdakwa selain itu di kantor BIN, saksi mengaku ditempat lain, di Hotel Mulia Jakarta Selatan.saksi mengaku tidak bertemu lagi dengan Terdakwa setelah pertemuan itu.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai dialog pertemuan dengan Terdakwa saksi menjawab waktu di Hotel Mulia, saya tidak bicarakan apa apa, saya bicarannya dengan waktu itu dengan pemimpin rapat untuk hearing DPR, biasanya saya kalau ada hearing DPR saya suka ketemuan dengan pimpinan pimpinan dari DPR, kebetulan beliau ada di situ, saya tidak tahu, ditegaskan lagi oleh Risman Torihotang apakah beliau di situ sebagai apa. waktu itu anda ikut rapat dalam rangka hearing dengan DPR saksi menjawab iya benar.
- ❖ Sepengetahuan saksi obrolan dengan Terdakwa, saksi menjawab tidak ada, saya hanya basa basi berbicara hai pak apa kabar pak ooh baik baik saja.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai mengundang beliau untuk dapat ikut rapat, saksi mengaku tidak tahu.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai surat yang saudara terbitkan sebagai corporate security itu sudah memenuhi syarat syarat yang ada di PT Garuda, saksi menjawab syarat syarat tidak ada prosedur, saya dapat surat dari BIN, adanya cap rahasia, saya selaku dirut bisa mengangkat siapa saja saya boleh. dan memang saya tidak mengetik sendiri, Memang Saya tidak ketik, tapi saya minta VP dari SDM, Saya tidak punya hak untuk itu.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Pollycarpus tunduk pada atasan, betul, dengan penugasan surat tersebut, kami sejak saat itu sebagai tetap co pilot, tetapi mendapatkan jadwal dari corporate security, mengatur jadwal penerbangan yang on schedule, ada juga yang tidak on schedule, atau istilahnya cadangan, itu bisa diatur antara dua atasan tersebut.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pollycarpus tanggal 6 september pernah terbang ke singapura? apakah penugasan ke singapure sudah sepengetahuan pimpinan selaku corporate security, saksi menjawab saya tidak tahu. setelah saya buat surat saya lepas karena itu udah urusannya operasional. Bahwa saya tidak tahu lagi apakah diperintahkan atau tidak yaa...
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai siapa yang menjadi atasan langsung dari pollycarpus selaku yang membawahi *corporate security*, saksi menjawab disitu surat saya berikan kepada, karena saya berikan satu pada direkturnya, kedua Vice Presiden Ramelgian Anwar akan menjabarkan, biasanya kalau dapat surat dari dirut ya dikerjakan ke bawah. Atau dia bisa tunjuk langsung kepada pollycarpus ya bisa saja.

Seputar Bu Avi, Kartu As dan JOKER

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai BAP tanggal 21 Juli 2008, penyidik pernah mendengarkan rekaman saudara dengan pollycarpus menyebutkan nama nama pake nama istilah. Joker, kartu as, lalu ada buavi. lalu saksi menjawab saudara pollycarpus kalau menyebutkan nama nama pake nama istilah. Joker ada kartu as, trus ada buavi, itu yang saya inget.

- ❖ Sepengetahuan saksi menurut pembicaraan, siapa yang dimaksud dari pembicaraan tersebut, saksi menjawab pada saat itu yang menjadi joker adalah kepala BIN.
- ❖ Sepengetahuan saksi Siapa itu, saksi menjawab Hendro Priyono.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai asmuni, saksi menjawab pak jaksa itu berkembang, saudara polly menyampaikan lagi bahwa as itu asmuni, yang sesuai dengan as yang kemarin.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Kalau buavi itu siapa, saksi menjawab Kalau yang buavi adalah pak muchdi. kata sandi itu muncul dari siapa, saksi menjawab Pollycarpus.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Polly punya akses kuat setelah dipertemukan berkompeten di BIN, Risman bermaksud untuk Menurunkan teman jaksa kami, Suharto malah keberatan, saksi langsung mengatakan saya tidak tahu yang mulia. Saya akan menjawab apa yang saya alami yang mulia.

Cirus Sinaga, SH. M.Hum

Surat BIN

Ketika Cirus Sinaga Saudara saksi anda menerima surat dari pollycarpus di hotel sahid yang dari BIN, sebentar, itu ada cloning yang ada dipersidangan, Lutfi mengatakan maaf yang mulia belum ada cloning dipersidangan ini mengapa jadi barang ajaib, Suharto mengambil alih "sementara sementara..konstruksi pertanyaan"

Dalam pemeriksaan saksi Indra Setiawan

- ❖ Sepengetahuan saksi dimana surat itu dan ingat tidak surat, saksi mengatakan sudah berulang ulang kali saya katakan surat itu hilang, suratnya ada amplop ada cap rahasia dan ada ditunjukkan kepada dirut garuda, intinya garuda perlu ditingkatkan vital pengamanannya untuk itu diusulkan pollycarpus dengan nomer pegawai sekian untuk diikutsertakan sebagai petugas security.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai nama lengkapnya polly, saksi menjawab seingat saya ada nama polly, sebagai pilot.
- ❖ Sepengetahuan waktu itu siapa yang menanda tangani, saksi menjawab Pak As ad karena ada tulisannya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai nomer surat, saksi menjawab Maaf pak mana inget saya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai tanggal berapa surat itu, saksi menjawab lupa.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai surat itu setelah diterima sudah diagenda sebelumnya, saksi mengatakan tidak agenda kan.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai tidak diagenda karena itu surat resmi, saksi menjawab yang saya merasakan surat itu kepada BIN kalau surat itu saya agenda kan, saya punya hak saya pegang sendiri.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai benar pak mengelola pemerintah, saksi mengatakan Saya tidak mengelola pemerintah.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai benar itu mengelola negara saksi menjawab ya bisa, itu kan hanya surat itu ditujukan, dan surat itu tidak boleh ditujukan kepada orang lain.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai menegaskan di *corporate security* ada nomernya, saksi menjawab saya lupa sudah sekian lama, DZ sekian. (saksi lupa tanggal sepuluh atau sebelas untuk nomornya)
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apa yang menyebabkan anda yakin penugasan pollycarpus untuk menjadi *corporate security* dengan adanya surat BIN, saksi menjawab Saya yakin, dalam BAP saya menyatakan bahwa saudara polly tidak mungkin berbohong karena sanksi akan dipecat. dan kemudian pas saya minta ketemu dan betul saya bisa berbicara dengan bapak As Ad.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kembali pada surat yang hilang, surat yang hilang itu sampai sekarang sudah diketemukan, saksi menjawab tidak tahu. ditegaskan lagi lapor polisi, saksi menjawab begitu kejadian 31 Des 2004 sholat jumat sopir langsung kepada polisi.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai mengatakan pernah bertemu dengan Terdakwa dua kali. sekali di kantor BIN, Pada waktu bertemu di kantor BIN, apakah pernah mencatat nomer Hpnya ke dalam HP nomor saudara, saksi menjawab saya pernah mencatat, disitu saya mencatat nomer HP saudara. Saksi mengaku termasuk dengan Pak As ad. Saksi mengaku bisa membedakan suaranya pada saat itu. Saksi mengaku pernah menelpon Pak As ad dan Pak Muchdi (Terdakwa), saksi mengaku hanya *"saya hanya menerangkan kepada as ad atau kepada muchdi saya katakan pada saat itu, pas sedang rame-rame saya mengatakan pak kok garuda jadi dibawa bawa pak, kami punya garuda. Kami ngak pernah merasa ngak ada apa-apa ini. Apa.. almarhum kami perlakukan dengan baik, nah kok sekarang kami dibawa-bawa, ada apa ini kok jadi begini..itu ajah."* Kata orang tersebut *"Gapapa pak indra, nanti juga selesai permasalahannya"*. Saksi mengaku tidak ingat pernah menelpon kedua orang tersebut. Saksi mengaku membicarakan tentang Garuda hanya intinya ngomongin masalah garuda, karena saya sebagai dirut sebelum maret 2005 dan bahkan juga setelah menjadi dirut saya juga emang saya tanya ini kok kami jadi dibawa bawa perusahaan

Dalam pemeriksaan saksi Indra Setiawan

JPU membacakan BAP untuk mengingat kembali, yakni dalam BAP Hari Jumat tanggal 26 Juli 2008 pada pukul 16.00 WIB di kantor Bareskrim MABES POLRI, yang pada intinya sebagai berikut;

"Dengan nalar saya sebagai direktur utama pertama pollycarpus tidak mungkin membohongi saya karena sebagai direktur utama saya dengan gampang bisa menelpon dan kalo sampai bohong dia tahu ancamannya bisa dipecat dan dia kehilangan pekerjaan. Kedua waktu saya minta diberikan waktu juga pollycarpus merespon bisa menerima dengan hari dan jam sekian maka dengan dua alasan tersebut pollycarpus punya hubungan dengan BIN, Karena saya tidak kenal dengan bapak yang satu itu, dan masih berpegang pada prinsip rahasia dari as ad. Maka saya tidak menyinggung soal surat dan pollycarpus. selanjutnya saya izin pamit, sambil berkata : tanya dulu kepada mereka boleh tahu nomer teleponnya pak as ad. Caranya saya menunggu di meja tamu tersebut dan saya mendengar bahwa yang saya tidak kenal tadi menyebut nomer Hp, Selanjutnya saya catet langsung dan kemudian saya dengar suara pak as ad menyebut nomer HP dan saya tulis. Saya mengambil waktu itu dan sambil mengaduh saya menyebut nomer HP nya, dimana polly keliatan memasukkan nomer HPnya. Pada saat itu, ada kesempatan, bahwa nomor HP yang saya tulis belum ada namanya, saya seperti orang lupa, dan saya menyebut nama bapak yang saya tidak kenal sambil berkata ini nomor siapa? Lalu dijawab Muchdi, Nah orang itulah yang bernama Muchdi, kemudian, setelah saya sempat diperiksa untuk oleh penyidik di polisi sebagai saksi, saya pernah menelepon kepada pak as ad,

pak kok jadi begini garuda dibawa bawa, dan dijawab, gak apa apa, tenang saja, pak indra ngak usah khawatir, nanti bisa diselesaikan, disamping itu saya pernah bilang menelpon ke pak as ad, pak as ad lagi dilain hari berkaitan dengan apakah saya harus mengaku saya pernah datang ke kantor BIN, ya bilang datang lalu bilang kita bicara, pada saat saya tanyakan pak kalo saya datang saya mengisi buku tamu saya kalo tidak dijawab as ad tidak, kemudian tanya lagi kalo tidak kan janggal pak, di jawab ya sudah bilang isi buku tamu, trus saya tanya lagi itu buku tamu itu memang sudah dicoret?dijawab ngak deh bilang tidak datang, dan juga saya pernah menemui pak as ad mengenai tentang file surat yang dikirim ke saya, apa masih ada atau tidak? Dijawab baiklah saya nanti akan saya chek karena itu saya pernah bertemu dengan dia atau pak as ad secara kebetulan di hotel shangrilla saya melihat beliau dengan beberapa orang, dan kemudian beliau pada kesempatan bisa sekedar bertemu kebetulan beliau jalan mengikuti pergi ke toilet, dan saya menyusul ke toilet juga karena toilet masih ada orang dalam kurung meskipun di dalam kamar toilet kecil saya menanyakan secara singkat saja kepada beliau, bagaimana surat itu beliau menjawab ya sudah maksudnya file itu sudah tidak ada dan dimusnahkan, saya lanjutkan pada nomor 16, bersambungannya..."

Dan ketika ditanya mengenai pernyataan tersebut saksi tidak menyangkal sama sekali.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai panggilan asmuni itu pada waktu kapan itu Pada pollycarpus, saksi mengatakan asmuni ini terakhir terakhir pada waktu saya bertelpon dengan pollycarpus.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai saudara didalam tahanan, saksi mengatakan iya tapi pollycarpus pada saat itu masih berada diluar tahanan.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kata kata apalagi di dalam komunikasi, saksi menjawab komunikasi e ada asmuni lalu ada joker lalu ada kartu as. Lalu kemudian saya katakan setelah lama yang dulu saya tahu nya waka adalah kartu as, pak as ad itu asmuni saja, apa yang dimaksud dengan itu saya tidak tahu.
- ❖ Sepengetahuan saksi apakah dengan surat yang dari BIN yang saudara katakan hilang, bahwa saudara pollycarpus dapat tugas sebagai *corporate security*, saksi menjawab iya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kalau tidak ada surat itu, saksi menjawab kalau tidak ada surat itu, kalau itu ada permintaan, kalo corporate security minta bantuan pada operasi saya akan kabulkan.

(Lutfi keberatan dengan pertanyaan JPU, Lutfi menilai itu spekulatif, Suharto meminta untuk kontruksi pertanyaan)

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai mohon izin yang mulia surat yang ditugaskan kepada pollycarpus, okey nomer suratnya kalau nda salah nomer surat DZ , GH , DZ

Sinaga ingin membacakan BAP lalu Lutfi keberatan.Suharto mencoba mengingatkan saksi mengenai nomor surat, saksi tiba-tiba mengatakan *"tadi, mohon maaf yang mulia, bapak jaksa mengatakan surat hilang, justru menurut saya itu tidak hilang justru saya lupa, apalagi yang tadi masih diulang ulang apakah surat dari BIN apakah surat, tadi jaksa mengatakan surat hilang surat hilang lagi, surat yang saya buat ada ya ngak hilang, jadi surat yang saya buat ada ya ngak hilang."*

berkaitan tentang hilang surat yang diterbitkan oleh BIN kepada pollycarpus untuk ditugaskan di corporate security, justru Hakim berkata saudara saksi madap sini saja jangan madap jaksa.

- ❖ Sepengetahuan saksi pencatatan surat nomer GA/DZ-22P/06 Tanggal 11 Agustus 2004, saksi menjawab betul. Dengan nada kesal sinaga menegaskan :itu langsung saudara tanda tangan, itu diserahkan kepada siapa?

Majelis Hakim Ketua Soeharto

Suharto mengambil alih

- ❖ Seputar mengenai saksi bagaimana mekanisme pengiriman, saksi mengatakan tadi saya sampaikan saya panggil VP SDM untuk bikin surat, setelah saya brifing kemudia VP membuat surat kemudian saya tandatangan, setelah itu urusan sekretariat untuk membuat kopinya, sudah ada yang mengerjakan.
- ❖ Seputar surat akan ditujukan, saksi menjawab tujuan memang kepada pollycarpus, saya ingat itu benar benar tru kopinya kepada para direktur dan para VP yang terlibat, dan kemudian saya mengetahui dari BAP Ramel Beliau yang menceritakan kepada pollycarpus dan saya tidak menyerahkan, itu kan mekanisme yang biasa, saya jelaskan sekretariat bagaimana kepada masing masing unit.

Agus Rismanto, SH

Seputar Pesawat Garuda

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah saudara saksi mengetahui salah satu penumpang saudara di tahun 2004 ada yang meninggal dunia, saksi mengaku tahu. Saksi mengetahui namanya munir.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai tindakan saudara yang telah saudara kerjakan sehubungan dengan adanya penumpang yang bernama munir yang meninggal dunia pada saat itu, saksi menjawab sebagaimana aturan yang tercantum dalam perusahaan itu sudah ada yang menangani, sudah ada satu dua penumpang yang meninggal di pesawat kemudian, itu dilakukan kordinasi termasuk di masing masing unit termasuk operation. Nah kemudian, khusus kasus ini almarhum bapak munir kok jadi ada rame atau apa, ya kita minta kepada operation untuk lebih membuat kordinasi untuk check itu kenapa saja dan sampai crew crew nya dilakukan interview, begitu pulang dari amsterdam mereka di stop dulu kegiatan kegiatan sehingga saya tidak tahu lagi.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai hasil interview, apakah yang saudara dapatkan dari hasil interview, saksi mengatakan dapatkan dari hasil interview, ada penumpang almarhum bapak munir meninggal karena pada saat itu ada muntah muntah kemudian seperti penyakit dari perutnya, kami tidak tahu apa-apa.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai perkembangannya setelah ternyata munir meninggal karena muntah-muntah, saudara tahu munir meninggal karena racun, mungkin pernah mengagendakan dengan pihak luar yang mencari keadilan tentang munir , saksi menjawab september oktober di bulan puasa, kemudian sebelum itu pun saya sampaikan berita berita satu lembaga kita punya humas dan kemudian dilakukan tindakan tindakan dan saya lakukan sekarang ikuti kalian sudah dibilang keracunan, berarti sudah tindak pidana, waktu itu sudah ada aparat yang berwenang, kemudian kita bertemu dengan keluarga almarhum. Saksi mengenal namanya adalah Suciwati.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apa yang dikatakan saudara suciwati, saksi mengatakan ada pertemuan, ada buka puasa, kami hadirkan para pilot dan cabin crew yang tidak bertugas, saya katakan tolong ceritakan apa yang sudah dikerjakan oleh kalian, apa yang kalian handle pada saat almarhum sakit, handle apa saja, ceritakan semua para penerbang dan para cabin.udah itu diceritakan semua, hanya terakhir sudah selesai usai kita beranjak pulang, kalau ngak salah todung lubis, menanyakan apakah kenal yang namanya polly?
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai yang bertanya kepada anda suciwati atau todung, saksi mengatakan saya lupa karena dua duanya duduk berdampingan, saya ngak tahu persis tapi pokoknya waktu itu ditanya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah saudara saksi mengecek penerbangan tanggal 6 september 2004 dari jakarta-singapur-amsterdam, saksi menjawab oh ya, dengan keterangan keterangan dari teman-teman di bawah saya sampaikan, pollycarpus terbang , ada ke singapur,
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai mengecek ada polly terbang ke singapur, polly terbang ke singapur berkapasitas sebagai apa waktu itu, saksi menjawab pada saat itu saya tidak tahu. Saya hanya mendengar dia extra crew. Itukan biasa para pilot dengan 17 orang melakukan extra crew ada yang terbang itu pada saat itu. Saksi mengakui setelah perkembangannya say check sampai bawah, operasi yang katanya rombongan crew yang merugikan perusahaan, lalu saudara polly di apus lagi karena crowded jam terbangnya dapet berita dari corporate security betul dia ditugaskan ke singapore, untuk apa terbang ke singapore katanya untuk melakukan apakah identifikasi yah ke singapur yang berkaitan dengan waktu itu ada rombongan full yang buat perusahaan itu membuat rugi, saks menjawab
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pernyataan saudara saksi yang tadi, polly dapet surat dari BIN lalu saudara tindak lanjuti sebagai ditempatkan di corporate security, itu dia beposisi *double* bos yah, saksi mengatakan iya.
- ❖ Sepengetahuan saksi dalam investigasi saudara terkait dengan permasalahan tadi, apakah saudara mengetahui pollycarpus di izinkan dengan bosnya, (Suharto mengambil alih "saudara melakukan investigasi". saksi menjawab :tidak saya tidak investigasi.

(Suharto memperingatkan untuk tidak melakukan investigasi)

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai dalam pertemuan pertemuan yang membicarakan masalah kematian munir, apakah terungkap bahwa saudara pollycarpus terbang *extra crew* ke singapura itu atas kemauan sendiri atau atas kemauan siap, saksi menjawab saya tidak tahu. setelah di pengadilan ada ribut ribut gitu.. waktu itu..kan ada pemeriksaan.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai atas sepengetahuan anda sendiri di pengadilan, dia terbang atas kemauan sendiri, saksi menjawab dia mendatangi saudara rohaimil mengatakan saudara polly dapet tugas dari saudara Ramelgia

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah dalam pertemuan selanjutnya akhirnya saudara mengetahui dalam persidangan misalnya saudara mengetahui bahwa rameldian mengizinkan pollycarpus terbang ke singapura, saksi menjawab sampai sekarang juga saya bingung masih, karena pada saat itu.

Wirawan Adnan memprotes pertanyaan JPU yang tidak ada kaitannya dengan materi terdakwa.lalu Agus berdali ada hubungannya yang mulia, ini terkait dengan proses perbantuan. Wirawan Itu sudah dianggap demikian sudah diketahui oleh umum.

Kembali Agus Rismanto, SH

- ❖ Sepengetahuan saksi terkait dengan dua bos yang membawahi polly, tadi usdah dikatakan yang satu rameldia yang satunya siapa, saksi menjawab di situ ada Vice Presiden captain ronggo. sebagai Vice Presiden dua, di bawahnya ada lagi GM untuk captain carmel sebagai chief VP tersebut
- ❖ Sepengetahuan saksi terkait dengan izin, apakah mereka berdua yang mengatasi dari pollycarpus?itu pernah memberi izin untuk terbang ke singapura, saksi menjawab yang terhormat bapak jaksa, dan pengadilan yang saya ikuti saya sebagai saksi maupun juga saya juga waktu itu sebagai terdakwa, itu ngak pernah ketemu sama saudara rameldian dengan saudara carmel, jadi saya tidak tahu betul.
- ❖ Sepengetahuan saksi terkait dengan pada saat izin terbang ke singapura sebagai *corporate security*,saksi menjawab setelah dua minggu saya dapat laporan yang dilewatkan corporate security mengenai ada dua surat, 8 atau 9 september yang diceritakan oleh pollycarpus kegiatan selaam ia menjadi corporater security, kemudian waktu berangkat ke singapur, dan mencoba mengidentifikasi apa yang dimaksud doubling fiul, yang pada saat itu bersesuaian dengan briefing rameldian. briefingnya mengenai apa masalah yang ada dalam penerbangan ke singapur, tapi mengenai apa rinci nya saya kurang tahu.
- ❖ Sepengetahuan saksi terkait laporan, mana laporan yang saudara teriima dengan pertemuan crew bahwa ada pesawat yang meninggal yang bernama munir, saksi mengatakan seingat saya pada waktu itu, dengan keluarga almarhum, saya mendapat surat di bulan oktober awal tapi kan saya tidak tahu tanggal berapa polly menyerahkan karena saya mendapatkannya dari corporate security saya mendapat tembusan.

Materi Pertanyaan Penasehat Hukum

Wirawan Adnan

Seputar Kasus Indra Setiawan

- ❖ Sepengetahuan saksi terkait saksi pernah dihukum, saksi menjawab sudah diwisuda.
- ❖ Sepengetahuan saksi terkait hukumannya sebagai apa waktu itu saudara saksi, saksi mengatakan satu tahun..
- ❖ Sepengetahuan saksi terkait sebagai saksi pernah berperkara di perkaranya pollycarpus, saksi mengatakan sebagai saksi.

- ❖ Sepengetahuan saksi terkait dalam persidangan saudara saksi bersaksi, bahwa penempatan saudara pollycarpus adalah inisiatif saudara anda sendiri, saudara ingat itu pada persidangan pollycarpus, saksi menjawab persidangan pollycarpus saya pernah.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai dipersidangan ini, saudara mengatakan penempatan pollycarpus dari BIN, mana yang benar, saksi mengatakan dari awal saya sudah rubah keterangan saya mendapat surat dari BIN yang lalu. Penegasan yang lalu itu yang lalu mana? saksi menjawab yang pada PK nya saudara pollycarpus, rohelin dan pada saya sendiri. Ditegaskan lagi pas persidangan pertama saudara mengatakan inisiatif dan pas PK saudara anda rubah.

Sinaga keberatan "Mohon izin yang mulia, pertanyaan itu sudah dipertegas."

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai saudara berbicara penempatan pollycarpus sebagai pembantuan di *corporate security*, saksi menjawab betul. waktu kesaksian pollycarpus, yang mulia dan pak jaksa mengatakan waktu bukan inisiatif saya muncul dari siapa? seolah olah itu muncul dari Carmel, saya dengan ramel memang di kronfrontir, itu muncul memang pada saat itu ada surat tersebut. Penegasan dipersidangan ini kan, atas permintaan BIN, saksi menjawab betul. Penegasan lagi jadi yang bener yang mana sekarang, saksi mengatakan yang dari BIN. Ditegaskan mengapa pada sidang pollycarpus anda tidak mengatakan pernyataan ini pada waktu itu., saksi mengatakan yang mulia apakah saya tidak boleh tidak menjawab. saya tidak bisa menjawab. Saksi mengaku surat dari BIN yang sempat ditunjukkan kepada jaksa.

Suharto mengatakan kalau tidak bisa ya sudah. Suharto menegaskan ada dua perbedaan.

Pertanyaan mengulang

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai tidak menelpon pollycarpus, saksi tidak ada komunikasi dengan beliau.
- ❖ Sepengetahuan saksi surat hilangnya bagaimana, saksi menjawab surat hilangnya tanggal 31 Desember 2004 saya sholat jumat di hotel sahid, selesai kaca depan saya pecah pada saat itu.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah saudara juga melaporkan ke polisi atas hilangnya surat tersebut, saksi menjawab ada. Saksi mengaku ada tulisan RAHASIA dalam surat tersebut.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah itu rahasia bagi saudara sebagai dirut, apakah rahasia bagi garuda, saksi pertama surat itu buat garuda, dan mendapat surat dari BIN dan ada cap rahasia, dan saya harus menjaga rahasia dari BIN juga.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai sampai kapan batas kerahasiaan Saksi mengaku tidak ada.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kenapa saudara sekarang bocorkan rahasia ini, kenapa anda bocorkan rahasia ini di polisi dan sekarang ini soal surat ini, saksi menjawab demi perkembangan kasus ini. Saya harus katakan yang benar.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai tolong yakin yang mana yang lebih benar, sekarang atau yang dulu. Saksi mengatakan sekarang.

Wirawan mengatakan oke saya lanjutkan sebetulnya itu hanya pertanyaan dalam hati saja.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai saudara mengatakan pernah bertemu dengan pak Muchdi dan pak As ad, dan kemudian diberitahukan Berita Acaranya, ada kata kata yang menanyakan nanti juga akan selesai, itu kata kata pak As ad atau pak muchdi, saksi menjawab bukan pertemuan di situ, tapi di telpon.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pernah datang ke kantor BIN, saudara pernah mengatakan pak muchdi dan pak as ad, pas ketemu dengan pak muchdi ada pembicaraan ngak dengan beliau, saksi mengatakan tidak.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Terdakwa dan As ad pernah menyinggung tentang surat, saksi menjawab tidak.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Terdakwa bertanya bagaimana pollycarpus, saksi menjawab tidak.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai menganjurkan hapus daftar tamu,. Saksi menjawab waktu itu saya tanyakan..

Wirawan mengulangi pertanyaan mengapa saksi tidak menyinggung masalah surat pada perkara polly, saksi mengatakan mohon izin saya tidak bisa menjawab, yang pasti yang benar yang sekarang ditegaskan Wirawan: tidak menjawab karena apa, apakah saudara pernah dipaksa untuk menjawab demikian, saksi mengaku tidak.

Lutfi Hakim, SH

Seputar aviation security

- ❖ Sepengetahuan saksi menjelaskan tentang perbedaan *corporate security* dengan *aviation security*, dsb, apakah *corporate security* telah mencakup penerbangan, saksi menjawab sangat umum. Bisa di darat dan penerbangan.
- ❖ Sepengetahuan saksi menjelaskan di dalam job desk pollycarpus, sebagai staf perbantuan *corporate security* apakah mencakup dengan penerbangan, saksi menjawab tidak ada job desk.
- ❖ Sepengetahuan saksi menjelaskan apakah di dalam *job desk* dimasukkan juga dalam penerbangan, saksi menjawab yang saya maksudkan dimana surat penugasan hanya diperbantukan kepada *corporate security*, tergantung dengan saudara rameldian dan jajarannya, mau dipekerjakan dimana, mau bekerja dengan siapa, dia punya course course apa,
- ❖ Sepengetahuan saksi menjelaskan apakah hal itu digunakan oleh pilot yang lain juga, saksi menjawab oh bisa saja.kalau saudara Carmel yang meminta.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai membuat surat sebagai staf perbantuan di *corporate security* ada atau tidak ada peran dari terdakwa atau konsultasi dengan terdakwa, saksi menjawab tidak ada sama sekali.

(Lutfi memohon untuk dicatat di berita acara)

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai ada peran terdakwa dalam surat, saksi menjawab tidak tahu cuman ada dua nama ada pak as ad di situ, ada nama polly.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah dalam surat tersebut ada keterlibatan terdakwa, saksi menjawab tidak ada. (Lutfi meminta untuk dicatat secara khusus)
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah saudara pernah bertemu, berkorespondensi dengan terdakwa, saksi menjawab tidak.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai bertelponan dengan terdakwa membicarakan matinya munir, saksi menjawab tidak pernah juga
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai saudara sebagai atasan pollycarpus, di dalam surat dakwaan dikatakan polly sebagai agen BIN dimana saudara terdakwa sebagai handler nya. Apakah saudara tahu menahu bahwa pollycarpus adalah agen BIN, saksi menjawab tidak tahu.

(pengunjung massa munir tepuk tangan)

Materi Pertanyaan Majelis Hakim

Suharto, SH MH

Seputar Surat yang dibuat oleh BIN:

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai sekitar surat dan waktu secara umum dulu, kalau surat ditujukan kepada dirut garuda itu bagaimana jalan ceritanya, saksi menjawab ada surat dari pos, ada surat dari kesekertariat, atau saya terima langsung dari pejabat departemen kasih saya dan saya agendakan. Saksi mengaku tidak ada rahasianya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai lembar disposisi, saksi mengetahui Ya ada lembar disposisinya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai anda pernah menerima surat rahasia, saksi mengetahui dari BIN juga ya belum pernah.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai bagaimana tata laksana surat yang bersifat rahasia yang ditujukan kepada dirut garuda, saksi mengetahui di simpan oleh sekretaris.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai amplop sudah distempel rahasia siapa yang memegang surat, saksi mengetahui rahasia aturannya sekretaris akan bawa ke saya secara utuh belum terbuka.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai tata laksananya bagaimana apa yang saudara lakukan, saksi menjelaskan kalau secara intern memang itu tidak ada masalah atau apa, khusus kepada direktur saya buat rahasia.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah yang rahasia ini juga diagendakan, saksi mengetahui Yang rahasia juga diagendakan.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Semua diagendakan, saksi mengetahui iya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai terima surat di hotel sahid, tanggal bulannya, saksi mengetahui iya, antara juni juli.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apakah anda brifing, saksi mengetahui tidak surat itu saya tidak beritahukan, kepada Vice President Saudara Daan saya akan menugaskan saudara pollycarpus tolong siapkan surat tugas, untu apa surat tugasnya, ada job desknya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai surat itu secara konseptual, saksi menjawab saya hanya bicarakan saya kurang tahu.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai saudara memantau pelaksanaan keputusan saudara polly di corporate security, saksi menjawab setiap bulan saya akan memantau.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pernah bertemu dengan pak muchdi dua kali, pertama kali di BIN kedua di hotel mulia, saksi menjawab iya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai face to face, saksi menjawab iya. pada waktu di kantor BIN, saya bertemu dengan saudara pak as ad, di hotel mulia saya bertemu dengan pimpinan rapat.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai yang mengundang, atau saudara diundang, saksi menjawab iya. Saksi mengaku pernah meminta kepada Polly.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pertemuan ini ada korelasinya dengan surat yang ada di pak as ad itu, Saksi mengaku saya tidak bicarakan karena tadi ada bapak yang saya tidak tahu siapa beliau.karena surat dari pak as ad rahasia makanya saya tidak ngomong lagi.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai tujuan semula, Saksi mengaku kenalan kemudian konfirmasi.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai setelah ketemu faktanya Saksi mengaku bicaranya tidak sampai kesitu, karena saya tidak tahu siapa bapak sebelah kanan, akhirnya beliau menanya tentang garuda secara umum.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pernah menkonfirmasi tentang surat itu, Saksi mengaku Tidak..
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai hotel mulia itu kapan, Saksi mengaku 3 Maret 2005 jauh setelah munir meninggal
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pertemuan forumnya rapat, Saksi mengaku siapa saja yang hadir para dewan terhormat.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pemimpin pertemuan, Saksi mengaku Pada saat itu ya pimpinan rapat tersebut.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai apa peranan terdakwa dalam rapat tersebut, Saksi mengaku Tidak tahu, hanya basa basi
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pengertian pertemuannya, Saksi mengaku di BIN juni juli pak, ini ketemuan oktober november pak.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pertemuan di BIN dan di mulia setelah kematian almarhum munir, Saksi mengaku iya (pengulangan)
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai kenapa anda baru konfirmasi setelah munir meninggal tidak sesaat sebelum meninggal, Saksi mengaku saya terima surat biasa, yang bawa pollycarpus, oktober november trus ada racun kok jadi rame begini, makanya saya bilang pol saya pengen ketemu ama yang bikin surat.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Keinginan konfirmasi setelah surat datang justru setelah munir meninggal, Saksi mengaku iya.

Anggota Majelis Hakim Haswandi, SH, MH

Seputar Peranan Pollycarpus di BIN

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai seputar hilangnya tadi tersebut, lalu dikatakan hanya tas berisi surat saja yang hilang namun aksesoris tidak ada yang mengalami tanda-tanda kehilangan, dari pembicaraan saksi indra setiawan dengan pollycarpus pun Haswandi bertanya apakah pernah saudara bertanya kepada dia apa hubungannya dengan BIN, Saksi mengaku tidak tanya.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai pada saat tas saudara hilang nya di mobil, selain itu ada yang hilang tas ada ngak barang barang lain yang ada di mobil, Saksi mengaku Benda di tas saya kan banyak, cuman di tas saja. Tas saja di korsi, Tidak ada hilang asesoris mobil. Saksi menjelaskan Sholat sekitar sepuluh menit, itu dekat sekali dengan orang sholat. diparkir di halaman belakang.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai setelah kejadian munir meninggal pollycarpus datang kepada saudara dan bercerita di situ ada peranannya, Saksi mengaku Dia tidak pernah bercerita tentang peranannya di BIN.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai saudara pernah bertanya kepada dia, Saksi mengaku hanya bertanya kepada dia, saudara polly secara institusi anda diberi tugas, tapi kok jadi rame *you* tanggung jawab secara pribadi kaata Polly pada saat itu iya pak.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai saudara dirut mengerti jadwal pesawat, Saksi mengaku ya enggak la pak. saudara rohaimil ada schedulling ada penjemputan, itu di bawah VP di bawah lagi di bawah lagi.

Maju Ambarita, SH

Maka JPU Ambarita meminta waktu untuk memutar rekaman suara percakapan antara saksi Indra Setiawan dengan Pollycarpus. untuk mencari kebenaran materil .

Suharto mengambil alih

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai sandi diberitahukan kepada saudara, Saksi mengaku Pollycarpus yang berbicara.

Suharto meminta untuk menirukan percakapan telepon saksi dengan Pollycarpus menyangkut Joker, kartu As dan Buavi, Saksi malah mengaku kami berbicara hal itu sewaktu polly keluar di cipinang. Ketika saya telpon muncul ada Asmini.

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Peristiwa pak polly sudah munir meninggal atau sebelum, Saksi mengaku Sesudah munir meninggal, sekitar tahun 2005.proses penyidikan pemeriksaan itu sudah selesai.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai percakapan Ini berlaku anda berdua atau berlaku umum, Saksi mengaku kami berdua, kami sudah biasa tidak menyebut nama seseorang.jarang menyebutkan nama orang.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai

Ambarita Mohoh izin yang mulia, sebenarnya itu muncul, rekaman diperdengarkan ada sebuah rekaman lalu dipertanyaa yang akan diajukan kepada saksi, Suharto bertanya kepada Tim JPU apakah polly didatangkan sebagai saksi, Ambarita mengatakan iya siap pak.

Hakim menolak dikarenakan waktu yang sudah siang, dan sebagaimana daftar saksi yang akan dipanggil oleh JPU, Pollycarpus termasuk di dalamnya sehingga Hakim menimbang bahwa pemutaran suara tersebut akan dilakukan ketika adanya ketidaksesuaian antara keterangan saksi indra setiawan di persidangan hari ini. Suharto menilai yang penting adalah relevansinya.

Agus Rismanto, SH

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Siapa orang itu sekarang saudara saksi tidak tahu tentang bapak itu ketika saudara saksi datang ke BIN, Saksi mengaku Pak muchdi.

Cirus Sinaga, SH

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai ada nomer As ad di HP bapak, Saksi mengaku Kalo mau nanya ma BARESKRIM pak, handphone saya disana semua. Tidak ingat.
- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai surat hilang di mobil, apakah saudara pollycarpus mengetahui surat tersebut tidak ada file di kantor, sengaja ditaruh didalam tas saudara, Saksi mengaku saya tidak tahu pak.

Penegasan Tambahan Lutfi Hakim

- ❖ Sepengetahuan saksi mengenai Apakah dilingkungan garuda apakah saudara di panggil sebagai DZ, saksi mengaku tu *letter quote*.

Proses Pemeriksaan

- ❖ Saksi suciwati mengaku pernah ditelpon oleh Pollycarpus sebelum keberangkatan Munir.
- ❖ Saksi mengenali suara Pollycarpus.
- ❖ Penasehat Hukum mengarahkan saksi suciwati ke pertanyaan yang memang tidak diketahui oleh saksi.
- ❖ Saksi Indra Setiawan mengakui telah membuat surat penugasan kepada Pollycarpus sebagai *Corporate Security* di PT.Garuda Indonesia atas dasar perintah BIN.

- ❖ Saat JPU meminta diputarakan percakapan antara Pollycarpus dengan Indra Setiawan namun ditolak Hakim.
- ❖ *Corporate Security* memiliki cakupannya lebih luas ketimbang *Aviation Security*.
- ❖ Saksi Indra Setiawan mengaku masih ingat dengan format surat yang diberikan BIN melalui Pollycarpus.
- ❖ Saksi Indra Setiawan merasa perlu memberikan keterangan mengenai surat tersebut karena PT.Garuda Indonesia menjadi terseret dalam kasus pembunuhan Munir.
- ❖ Saksi suciwati memberikan dokumen kepada JPU mengenai lobby US Congress oleh BIN.

Barang Bukti Yang Diajukan:

- ❖ Surat yang diberikan Pollycarpus kepada Indra Setiawan dari BIN, Saksi Indra Setiawan tidak membantah malah mengaku masih mengingat format.

Tanggapan Dari Terdakwa

Bahwa Terdakwa mengatakan di muka persidangan telah bertemu dengan Indra Setiawan dua kali. Pertama pertemuan mereka berlangsung di kantor BIN dan yang kedua terdakwa membantah telah bertemu dengan saksi indra setiawan di Hotel Mulia melainkan di Hotel Melia.

Saksi-saksi yang belum hadir

Terkait adanya saksi yang belum hadir dalam persidangan hari ini, Hakim ketua Suharto selalu mengingatkan kepada JPU untuk tetap menghadirkan saksi-saksi pada persidangan berikutnya. Jika saksi-saksi tersebut tidak dapat dihadirkan untuk pemeriksaan saksi, maka Majelis Hakim mengingatkan kepada Tim Jaksa Penuntut Umum sudah menjadi kewajibannya untuk menghadirkan Terdakwa dan Saksi-saksi yang terkait dalam kasus ini. Hal tersebut dilakukan oleh Ketua Majelis Hakim supaya masyarakat mengetahui hal tersebut sehingga tidak menjadi polemik.

Namun di sisi lain bagi Penasehat Hukum pun mempunyai kewajiban untuk mendatangkan saksi yang sekiranya dapat menguntungkan Terdakwa. Dalam penutupan sidang, Ketua Majelis Hakim akan mengagendakan sidang berikutnya pada hari kamis tanggal 18 September 2008, dan agenda berikutnya masih dalam pemeriksaan saksi dari Jaksa Penuntut Umum yakni;

1. Zondi (Staff TU Deputy V BIN.)
2. Aripin Rahman (Staff TU Deputy V BIN)

Sekaligus, Majelis memerintahkan Saudara As ad dan Budi Santoso untuk dihadirkan hari Selasa pada tanggal 23 September 2008.

PASCA SIDANG

Usai sidang, Suciwati keluar dari ruang sidang dikawal oleh Khairul Anam menuju ke bagian belakang ruang sidang. Kemudian wartawan mengejar meminta Suciwati untuk memberikan keterangan seputar kesaksian yang diberikan di persidangan sebelumnya.

Berikut penjelasan Suciwati sebagai berikut ;

❖ Lobby BIN ke Kongres USA

Mereka (As'ad dan Burhan) aktif melakukan loby ke Kongres USA (sekitar) bulan Mei atau Juli sampai Oktober 2005 atas nama BIN. Mereka melakukan *agreement*, konteksnya mereka bertemu dengan senator US Congres yaitu Yohanes dan Patrick Leahy untuk meloby kasus Munir. Pertanyaan mendasar buat mereka kenapa BIN melakukan lobi ini. Kita mempunyai aturan yang pastinya melakukan komunikasi internasional (harus) dengan pihak DEPLU, akan tetapi mereka melakukannya secara langsung. Makanya pada tahun 2006 saya klarifikasi itu dengan menemui orang yang dilobi mereka. Dan saya bertemu dengan Yohanes dan Patrick Leahy. Suci mengaku tidak mengetahui detail dari isi lobby tersebut.

❖ Intervensi Asing

Jadi kalau berbicara soal intervensi asing, siapa di sini yang melakukan intervensi. Bahkan Hendropriyono pernah membawa Umar Al-Faruq ke Amerika secara langsung tanpa proses hukum, padahal Umar ditangkap di Bogor. Sebetulnya siapa yang menjadi antek asing di sini. Apa yang dilakukan Kongres USA (*terhadap kasus Munir*) juga dilakukan oleh Parlemen Uni Eropa dengan mengirimkan surat-surat ke SBY (*sebagai bentuk*) komunikasi diplomatik. kemudian di situ ada Istrinya dan anaknya yang seharusnya ketika memang dia terlibat terorisme atau kasus apapun harus diproses secara hukum yang ada di Indonesia tapi apa yang dilakukan oleh Hendropriyono yang lewat Badan Intelijen Negara yang mengambilnya bahkan menyerahkannya ke Amerika siapa sebetulnya yang antek asing di sini jadi itu yang saya mau katakan bahkan apa yang dilakukan oleh US kongres yang dilakukan oleh parlemen Uni Eropa banyak lagi surat-surat yang dilakukan SBY ke pemerintah kita itu komunikasi yang biasa secara diplomatik yang artinya itu sama yang dilakukan ketika parlemen kita mengirim surat pada Palestina kepada Burma bahkan kita pernah juga kita mengirimkan tentara kita ke Palestina untuk kasus-kasus perdamaian dunia, jadi untuk kemanusiaan saya pikir memang penting untuk dilakukan.

❖ Pembatasan Intervensi Asing

Saya ingin mengatakan bahasanya intervensi asing hanya untuk mengalihkan isu jadi bahan fakta yang seharusnya jadi komunikasi biasa yang dilakukan oleh setiap negara yang ada di dunia.

❖ Kasus Munir

Soal kasus munir mereka menyatakan bahwa Badan Intelejen Negara saya bawa ke sana untuk kasus Munir saya menanyakan saya berkepentingan untuk menanyakan apa maksud kedatangan BIN ke US Congres terutama untuk kasus Munir, mereka menjawab bahwa orang BIN datang, tapi tidak mendetilkan apa yang mereka bicarakan soal kasus Munir itu

Berikut penjelasan Khairul Anam dari KASUM:

❖ Dokumen Calling

Dua makna, yakni *makna pertama* mereka menunjukkan bahwa tempat bukan melalui KBRI yang memiliki kejanggalan atau hal yang aneh tentang pemberian Rp.30.000,- dalam waktu 1 (satu) bulan, mereka harus ada laporan dan lain sebagainya, setelah itu kami merasa curiga bahwa itu merupakan bagian perencanaan bagaimana kasus ini tidak terbuka makanya kami dari kasum ngecek ketika datang kami jelaskan dan beberapa lembaga HAM internasional juga menyikapi dan memberikan penjelasan bukan mereka mendukung penutupan kasus ini malah memberikan dukungan bahwa kasus ini harus seger di buka dia tahu sebenarnya reformasi intelejen dan proses dekmokrasi di Indonesia sampai di mana si dan dalam konteks yang dilakukan oleh kami itu hal yang biasa dalam diplomasi internasional yang tidak biasa memang melalui jalur yang informal, masa kalo kita kenal di dunia kita bahwa intelejen ini adalah satu pekerjaan yang harus *violence* ya dan lain sebagainya dia melakukan lobi dengan cara menyewa perusahaan ya itu yang bagi kami penting untuk menyerahkan dokumen itu ke pengadilan

Setelah wawancara dengan suciwati dan khairul anam sidang dilanjutkan dengan menghadirkan saksi indra setiawan

Tanggapan setelah pemeriksaan Indra Setiawan, perwakilan dari Penasehat Hukum Terdakwa, M. Luthfi Hakim memberikan keterangannya sebagai berikut:

❖ Polly sebagai CS menjadi Salah Dakwaan

Kaitan dengan keterangan Indra Setiawan kami berpendapat bahwa keterangan beliau itu jelas sekali menyatakan jelas sekali tidak ada keterlibatan terdakwa dalam penempatan polycarpus sebagai *corporate security* oleh karena sela dakwaan yang menyebutkan terdakwa telah menempatkan agen scurity untuk melaksanakan tugasnya membunuh Munir sama sekali tidak beralasan dan sama sekali salah denga faktanya jadi berdasarkan dengan keterangan kedua saksi ini maka menurut hemat saya sudah jelas sekali agar kesalahan-kesalahan yang fatal dalam sodara penuntut umum dalam surat dakwaan.

❖ JAMPIDUM tidak Profesional

Berpandangan dalam berita hari ini di Kompas dan Republika dan beberapa media yang lain, JAMPIDUM telah menyatakan bahwa dia telah disumpah dan itu sama kekuatannya dengan orang dipersidangan itu menunjukkan gelagat untuk tidak serius untuk mendatangkan Budi Santoso dan menunjukkan membuktikan kekwatiran kami pada saat menyampaikan eksepsi bahwa dia tidak akan dihadirkan dalam persidangan ini dengan demikian persidangan ini akan tidak profesional menghukum seseorang.

❖ Budi Santoso merupakan Mozaik Karangan JPU

BAP Budi Santoso sangat gawat sekali, di dalam BAPnya Budi disebut-sebutkan bahwa polly pernah mengatakan telah melaksanakan pembunuhan terhadap munir dan itu katanya sudah dilapokan kepada Muchdi PR ini gawat sekali (diulangi berkali-kali) dan karena itulah diseret juga dia ke dalam persidangan ini, motifnya sesuai dengan yang diterangkan oleh sodara Suciwati kemudian kronologinya seperti yang dikatakan oleh Budi Santoso ini merupakan mozaik yang dikarang-karang oleh penuntut umum untuk menyeret terdakwa ke persidangan. Kita akan tanyakan dia apakah benar dia pernah menerangkan seperti itu apakah dia mengatakan dengan jujur bagaimana persisnya percakapan dengan poly siapa yang menyaksikan dan sebagainya masih banyak hal yang harus di *cross ceck* dari sodara Budi Santoso.

❖ Suciwati yang menyeret Muchdi PR sebagai Terdakwa

Itu salah besar, salah fatal, dia sudah berhenti sebagai dnjen kopasus sebelum ada DKP bagaimana mungkin Suciwati mengatakan bahwa Mukhdi diberhentikan sebagai danjen kopasus oleh DKP itu kesalahannya fatal dan karena kesalahan fatal sodara saksi yaitu suciwati mengakibatkan terdakwa diseret ke persidangan ini maka dia saya katakan bertanggung jawab atas terseretnya sodara mukhdi sebagai terdakwa dalam perkara ini.

❖ Surat BIN

Surat yang dari BIN itu juga merupakan misterius ya, mengapa baru sekarang terungkap lami juga tidak tahu, mengapa surat dari BIN itu baru sekarang terungkap , tetapi apapun surat itu sesuai dengan keteangan saksi Indra Setiawan tidak ada sama sekali sangku-pautnya dengan terdakwa.

Ditegaskan oleh Lutfi dengan mengatakan "Kami akan melakukan perlawanan sebaik mungkin, Maaf saya lelah sekali ya ". ketika ditanyakan mengenai Surat loby ke Kongres AS Lutfi menjawab dengan cepat "Saya tidak mencampuri urusan itu, karena tidak ada sangkut-pautnya dengan perkara".

---o0o---